

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADITS  
DENGAN MEDIA AUTOPLAY  
DI KELAS VIII MTS NURUL MASYITHOH LUMAJANG**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**Achmad Alfian**

**NIM. 12110223**



**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG**

**2017**

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADITS  
DENGAN MEDIA AUTOPLAY  
DI KELAS VIII MTS NURUL MASYITHOH LUMAJANG**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd.)

**Diajukan Oleh:  
Achmad Alfian  
NIM. 12110223**



**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG**

**2017**

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADITS  
DENGAN MEDIA AUTOPLAY  
DI KELAS VIII MTS NURUL MASYITHOH LUMAJANG

SKRIPSI

Oleh:  
Achmad Alfian  
NIM 12110223

Telah Diperiksa dan Disetujui untuk Diujikan pada Tanggal Februari 2017

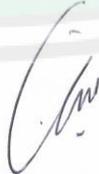
Oleh Dosen Pembimbing



Abdul Aziz, M.Pd.  
NIP. 19721218 200003 1 002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam



Dr. Marno, M.Ag.  
NIP. 19720822 200212 1 001

## HALAMAN PENGESAHAN

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADITS  
DENGAN MEDIA AUTOPLAY  
DI KELAS VIII MTS NURUL MASYITHOH LUMAJANG

## SKRIPSI

Dipersiapkan dan Disusun Oleh  
Achmad Alfian (12110223)  
telah di pertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 5 April 2017  
dinyatakan

## LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan  
Untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd.I)

## Panitia Ujian

## Tanda Tangan

**Ketua Sidang**  
**Dr. Isti'annah Abu Bakar, M.Ag**  
NIP. 19770709200312 2 000

: \_\_\_\_\_

**Sekretaris Sidang**  
**Abdul Aziz, M.Pd.**  
NIP. 19721218200003 1 002

: \_\_\_\_\_

**Pembimbing**  
**Abdul Aziz, M.Pd.**  
NIP. 19721218 200003 1 002

: \_\_\_\_\_

**Penguji Utama**  
**Dr. H. Wahid Murni, M.Pd**  
NIP. 19690303 200003 1 002

: \_\_\_\_\_

Mengesahkan  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



**Dr. H. Nur Ali, M.Pd**  
NIP. 19650403 199803 1 002

## HALAMAN PERSEMBAHAN

### بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, dan shalawat serta salam atas junjungan Nabi Muhammad SAW, maka dengan segala kerendahan hati saya persembahkan karya ini untuk:

Ayahanda Drs. Tohir Anam (alm) dan Ibunda Siti Malichah, S.PdI., serta Bapak Sadeli, S.Pd., dan ibu Latifah, S.PdI., yang senantiasa ikhlas mendoakan, memberikan motivasi dan semangat kepada penulis dalam menuntut ilmu, serta selalu memberikan teladan yang baik bagi penulis.

Teruntuk istri tercinta Robi'atul 'Adawiyah, S.Si., yang selalu setia menemani, memberikan semangat, dan selalu membantu dalam menyelesaikan karya ini.

Keluarga besar penulis, adik-adik (Achmad Syafiuddin, Imroatul Izza, Rizky Amalia Humairoh), kakak-kakak ipar (Muhammad Khotib Firdaus, S.Pd., Silviyah, S.E., Ana Masyithoh, S.PdI., Muhammad Kholidy, S.Pd.), keponakan (Ahmad Hisyam Washilul Arham, Ahmad Hazmi Dhiyaul Haq, Ahmad Dhiyaurrahman Hakim), yang selalu memberikan semangat dan motivasi untuk lebih giat lagi serta senantiasa mendoakan yang terbaik bagi penulis.

Sahabat-sahabat dekat penulis di cafe Kopi Lanang yang banyak memberikan warna dan kenangan indah dalam kehidupan, serta teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu dan semua yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini

**MOTTO**

الْوَقْتُ كَالسَّيْفِ إِذَا لَمْ تَقْطَعْهُ قَطَعَكَ

*“Waktu bagaikan pedang, jika kamu tidak memotongnya, maka dia yang akan memotongmu”*

مَنْ صَبَرَ ظَفِرَ

*“Barangsiapa yang bersabar, maka beruntunglah ia”<sup>1</sup>*



---

<sup>1</sup> Dinukil oleh Al Imam Abdul Qoyyim rahimahullah dakam kitabnya Al-Jawwab Al-Kaafi, hal 109

## NOTA DINAS

Abdul Aziz, M.Pd.  
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

---

Malang, 15 Februari 2017

### NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Achmad Alfian  
Lamp : 4 (empat) Eksemplar

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Assalamu'alaikum wr.wb

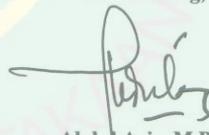
Setelah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Achmad Alfian  
NIM : 12110223  
Jurusan : PAI  
Judul Skripsi : Pengembangan Media Pembelajaran Al-Qur'an Hadits  
dengan Media AutoPlay di Kelas VIII MTS Nurul  
Masyithoh Lumajang

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian mohon perkenan adanya.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Pembimbing,



Abdul Aziz, M.Pd.  
NIP. 19721218 200003 1 002

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 15 Februari 2017

METERAI  
TEMPEL  
1BB42ADF761293853  
6000  
ENAM RIBU RUPIAH



Achmad Alfian

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul *“Pengembangan Media Pembelajaran Al-Qur’an Hadits Dengan Media Autoplay Di Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Nurul Masyithoh Lumajang”* dengan baik. Tidak lupa shalawat serta salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW dengan harapan kita semua mendapatkan syafaat-Nya kelak.

Suatu kebahagiaan tersendiri bagi penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak memperoleh bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat disampaikan terima kasih kepada:

1. Kedua orangtua saya Bapak Drs. Tohir Anam (alm), dan Ibu Siti Malichah, S.PdI, yang telah memberikan dukungan, semangat, dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan studi S1 di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Prof. Dr. Mudjia Rahardjo, M.Si selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Dr. Marno, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malaik Ibrahim Malang.

5. Bapak Abdul Aziz, M.Pd, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah dengan ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan fikiran serta penuh ketekunan dan kesabaran dalam membimbing, memberikan masukan, dan saran-saran hingga terselesaikan skripsi ini.
6. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
7. Bapak H. Abdul Ghofur Gozali, S.H, selaku kepala Madrasah Tsanawiyah Nurul Masyithoh Lumajang yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian di MTs Nurul Masyithoh Lumajang.
8. Ibu Dra. Zubaidah., selaku guru mata pelajaran Alqur'an Hadits Madrasah Tsanawiyah Nurul Masyithoh Lumajang yang dengan ikhlas dan tanggung jawab memberikan bimbingan dan saran sehingga penelitian skripsi ini berjalan dengan lancar.
9. Bapak Ibu guru dan karyawan Madrasah Tsanawiyah Nurul Masyithoh Lumajang yang telah memberikan bantuan dan bimbingan, serta informasi kepada kami.
10. Segenap siswa-siswi Madrasah Tsanawiyah Nurul Masyithoh Lumajang khususnya kelas VIII yang telah memberikan dukungan dan kontribusi, sehingga penelitian skripsi ini berjalan dengan lancar.
11. Teman seperjuangan mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2012 yang telah memberikan dukungan hingga terselesaikan skripsi ini.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga dengan senang hati diterima kritik dan saran yang dapat membuat skripsi ini menjadi lebih baik. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dan dapat digunakan sebagai bahan kajian untuk permasalahan sejenisnya. Amin.

Malang, Februari 2017

Penulis



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

### A. Huruf

ا	=	a	ز	=	Z	ق	=	Q
ب	=	b	س	=	S	ك	=	K
ت	=	t	ش	=	Sy	ل	=	L
ث	=	ts	ص	=	Sh	م	=	M
ج	=	j	ض	=	Dl	ن	=	N
ح	=	h	ط	=	Th	و	=	W
خ	=	kh	ظ	=	Zh	هـ	=	H
د	=	d	ع	=	‘	ء	=	,
ذ	=	dz	غ	=	Gh	ي	=	Y
ر	=	r	ف	=	F			

### B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

### C. Vokal Diftong

أُو = aw

أَيَّ = ay

أُو = û

إِي = î

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	i
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	ii
<b>HALAMAN LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	vi
<b>HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	vii
<b>HALAMAN SURAT PERNYATAAN</b> .....	viii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xi
<b>HALAMAN TRANSLITERASI</b> .....	xii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xviii
<b>ABSTRAK</b> .....	xix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan .....	9
F. Originalitas Penelitian .....	10
G. Definisi Operasional .....	12
H. Sistematika Pembahasan .....	13
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	14
A. Media Pembelajaran .....	14
1. Pengertian Media Pembelajaran .....	14
2. Pengembangan Media Pembelajaran .....	15
3. Landasan Penggunaan Media Pembelajaran .....	15
4. Fungsi Media Pembelajaran .....	18
B. Al-Qur'an Hadits .....	19
1. Pengertian Al-Qur'an Hadits .....	19

2. Karakteristik Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah .....	20
3. Tujuan Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah .....	20
4. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah .....	21
C. Hukum Bacaan <i>Mad 'Aridl Lissukun</i> .....	21
1. Pengertian <i>Mad 'Aridl Lissukun</i> .....	21
2. Contoh bacaan <i>Mad 'Aridl Lissukun</i> .....	22
D. Hukum Bacaan <i>Mad Layyin</i> .....	22
1. Pengertian <i>Mad Layyin</i> .....	22
2. Contoh bacaan <i>Mad Layyin</i> .....	22
E. Media AutoPlay .....	23
1. Pengertian Media AutoPlay .....	23
2. Komponen Media AutoPlay .....	24
3. Kelebihan Media AutoPlay .....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	26
A. Model Penelitian dan Pengembangan .....	26
B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan .....	26
1. Penelitian dan Pengumpulan Data .....	29
2. Perencanaan .....	30
3. Pengembangan Produk .....	31
4. Uji Kelayakan dan Efektivitas .....	32
5. Revisi Produk .....	33
C. Uji Coba Produk .....	33
1. Desain Uji Coba .....	33
2. Subjek Validator .....	34
3. Jenis Data .....	34
4. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	35
5. Analisis Data .....	38
<b>BAB IV HASIL PENGEMBANGAN</b> .....	41
A. Penyajian Data Uji Coba .....	41
1. Proses Pengembangan Media Pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan Media AutoPlay pada Materi Hukum Bacaan <i>Mad 'Aridl Lissukun</i> dan <i>Mad Layyin</i> .....	41
2. Deskripsi Media Pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan Media AutoPlay pada Materi Hukum Bacaan <i>Mad 'Aridl Lissukun</i> dan <i>Mad Layyin</i> .....	46
3. Uji Kelayakan Media Pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan Media AutoPlay pada Materi Hukum Bacaan <i>Mad 'Aridl Lissukun</i> dan <i>Mad Layyin</i> .....	55
4. Efektivitas Media Pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan Media AutoPlay pada Materi Hukum Bacaan <i>Mad 'Aridl Lissukun</i> dan <i>Mad Layyin</i> .....	63

B. Analisis Data .....	65
1. Analisis Proses Pengembangan Media Pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan Media AutoPlay pada Materi Hukum Bacaan <i>Mad 'Aridl Lissukun dan Mad Layyin</i> .....	65
2. Analisis Kelayakan Media Pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan Media AutoPlay pada Materi Hukum Bacaan <i>Mad 'Aridl Lissukun dan Mad Layyin</i> di Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Nurul Masyithoh Lumajang.....	68
3. Analisis Efektivitas Media Pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan Media AutoPlay pada Materi Hukum Bacaan <i>Mad 'Aridl Lissukun dan Mad Layyin</i> di Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Nurul Masyithoh Lumajang .....	75
C. Revisi Produk .....	77
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	80
4.1 Kesimpulan .....	80
4.2 Saran .....	81
<b>DAFTAR RUJUKAN</b> .....	82

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu .....	10
Tabel 3.1 Kriteria validasi analisis nilai rata-rata .....	40
Tabel 4.1 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar .....	44
Tabel 4.2 Data angket validasi media untuk ahli desain media pembelajaran..	56
Tabel 4.3 Kritik dan saran ahli desain media pembelajaran .....	57
Tabel 4.4 Data instrumen angket validasi ahli materi/isi Al-Qur'an Hadits ....	58
Tabel 4.5 Kritik dan saran ahli materi/isi Al-Qur'an Hadits .....	59
Tabel 4.6 Data instrumen angket validasi guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits .....	60
Tabel 4.7 Kritik dan saran guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits .....	61
Tabel 4.8 Data hasil uji terbatas siswa .....	62
Tabel 4.9 Kriteria validasi analisis nilai rata-rata .....	70
Tabel 4.10 Revisi desain media pembelajaran .....	79
Tabel 4.11 Revisi isi/materi media pembelajaran .....	79

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Peresentase Kemampuan Daya Serap Manusia dari Alat Indra ....	18
Gambar 2.2 Fungsi Media dalam Proses Pembelajaran .....	19
Gambar 3.1 Bagan Langkah-Langkah Pengembangan Media Pembelajaran Diadopsi dari Borg Dan Gall Dalam Nusa Putra .....	29
Gambar 4.1 Halaman Pembuka .....	48
Gambar 4.2 Halaman Petunjuk .....	49
Gambar 4.3 Halaman Menu Utama .....	49
Gambar 4.4 Halaman KI dan KD .....	50
Gambar 4.5 Halaman Indikator .....	50
Gambar 4.6 Halaman Peta Konsep .....	51
Gambar 4.7 Halaman Wawasan .....	52
Gambar 4.8 Halaman Pengertian <i>Mad 'Aridl Lissukun</i> .....	52
Gambar 4.9 Halaman Contoh <i>Mad 'Arild Lissukun</i> .....	53
Gambar 4.10 Halaman Pengertian <i>Mad Layyin</i> .....	53
Gambar 4.11 Halaman Contoh <i>Mad Layyin</i> .....	54
Gambar 4.12 Halaman Video .....	54
Gambar 4.13 Halaman Quiz .....	55
Gambar 4.14 Halaman Profil .....	55

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Surat Izin Penelitian .....	85
Lampiran II	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Skripsi .....	86
Lampiran III	Instrumen Validasi Media Untuk Ahli Desain Media .....	87
Lampiran IV	Instrumen Validasi Media Untuk Ahli Materi/Isi Al-Qur'an Hadits .....	88
Lampiran V	Instrumen Validasi Media Untuk Guru Mata Pelajaran Al- Qur'an Hadits Kelas VIII .....	89
Lampiran VI	Instrumen Validasi Media Pembelajaran AutoPlay Untuk Uji Terbatas Ke Siswa .....	90
Lampiran VII	Instrumen Wawancara .....	91
Lampiran VIII	Bukti Konsultasi .....	95
Lampiran IX	Biodata Mahasiswa .....	96
Lampiran X	Panduan Penggunaan Media Pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan Media AutoPlay Materi Hukum Bacaan Mad 'Aridl Lissukun Dan Mad Layyin Kelas VIII .....	97

## ABSTRAK

Alfian, Achmad. 2017. Pengembangan Media Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Dengan Media AutoPlay di Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Nurul Masyithoh Lumajang. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: Abdul Aziz, M.Pd.

---

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran) sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan peserta didik dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pengembangan media pembelajaran Al-Qur'an Hadits menggunakan media AutoPlay pada materi hukum bacaan *Mad 'Aridl Lissukun* dan *Mad Layyin* di kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Putri Nurul Masyithoh Lumajang ini sesuai dengan kenyataan bahwa belum adanya media pembelajaran yang interaktif dan efektif, sehubungan dengan sistem pendidikan yang telah berkembang sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Tujuan penelitian ini adalah menjelaskan proses pengembangan media pembelajaran, menjelaskan kelayakan media pembelajaran, menjelaskan efektivitas media pembelajaran yang diterapkan pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pada materi hukum bacaan *Mad 'Aridl Lissukun* dan *Mad Layyin* di kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Nurul Masyithoh Lumajang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan dengan metode *Research and Development* (R&D). Model pengembangan mengadopsi dari model Borg and Gall dengan lima tahapan pengembangan yaitu penelitian dan pengumpulan data, perencanaan, pengembangan produk, uji kelayakan dan efektivitas, serta revisi produk. Instrumen yang digunakan adalah angket sebagai lembar validasi untuk mengetahui tingkat kelayakan media, observasi, dan wawancara yang digunakan untuk mengumpulkan data.

Hasil uji kelayakan media pembelajaran Al-Qur'an Hadits menggunakan media AutoPlay yaitu sesuai dengan tabel kriteria validasi analisis nilai rata-rata. Berdasarkan hasil validasi oleh ahli desain media pembelajaran yang diambil dari angket validasi, diperoleh nilai rata-rata 4 yang berarti media pembelajaran layak dan tidak revisi. Berdasarkan hasil validasi oleh ahli materi yang diambil dari angket validasi diperoleh nilai rata-rata 4 yang berarti layak dan tidak revisi. Berdasarkan hasil validasi oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang diambil dari angket validasi diperoleh nilai rata-rata 4,6 yang berarti sangat layak dan tidak revisi. Berdasarkan hasil uji terbatas siswa di Kelas VIII diperoleh nilai rata-rata 4,7 yang berarti sangat layak dan tidak revisi. Dan hasil dari uji efektivitas media pembelajaran dinyatakan efektif berdasarkan wawancara dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dan siswa kelas VIII.

**Kata Kunci:** Media pembelajaran, Hukum Bacaan *Mad 'Aridl Lissukun* dan *Mad Layyin*, Media AutoPlay

## ABSTRACT

Alfian, Achmad. 2017. Development of the Learning Media Qur'an Hadits with AutoPlay Media in Class 8th Grade of State Madrasah Tsanawiyah Nurul Masyithoh Lumajang. Thesis, Department of Islamic Education, Faculty of Teaching and Science of Tarbiyah, State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Supervisor: Abdul Aziz, M.Pd.

---

Learning media is anything that can be used to deliver the message (learning material) so as to stimulate attention, interests, thoughts, and feelings of students in learning activities to achieve learning objectives. Development of the Qur'an Hadits based learning media AutoPlay Media with content law of Mad 'Aridl Lissukun and Mad Layyin reading in 8th grade of State Madrasah Tsanawiyah Nurul Masyithoh Lumajang is based on the fact that the absence of media that have the criteria as a medium of interactive and effective multimedia learning, even though the educational system has evolved in line with developments science and technology.

The purpose of this research were know the process of development of learning media, determine the feasibility study media, to assess the effectiveness of the Qur'an Hadits based learning media AutoPlay Media with content law of Mad 'Aridl Lissukun and Mad Layyin reading in 8th grade of State Madrasah Tsanawiyah Nurul Masyithoh Lumajang.

The type of this research is the development of research with the Research and Development (R&D)'s method. The development model is adopted from the Borg and Gall's model with the five stages of development, such as research and data collection, planning, product development, the feasibility and effectiveness test, and revision products. The instrument used was a questionnaire as a validation sheet to determine the feasibility of interactive media, observation and interviews are used for data collection.

Test results of the feasibility study media of Qur'an Hadits based AutoPlay media that is in accordance with the table validation criteria analysis of the average value. Based on the results of the validation by expert instructional media design drawn from the validation questionnaire obtained an average value of 4 which means it is feasible and not revised. Based on the results of the validation by experts of material drawn from the validation questionnaire obtained an average value of 4 which means it is feasible and not revised.

Based on the validation results by subject teacher of the Qur'an Hadits taken from the validation questionnaire obtained an average value of 4.6 which means it is very feasible and not revised. And based on limited test results in class 8th grade obtained an average value of 4.7 which means it is very feasible and not revised. And the results of testing the effectiveness of instructional media declared effective based on interviews with subject teacher of the Qur'an Hadits and the 8th grade student.

**Keywords:** Media learning, the Law of Reading Mad 'Aridl Lissukun and Mad Layyin, AutoPlay Media

## الملخص

الفيضان أحمد. ٢٠١٧. تطوير وسائل تعليم القرآن الحديث باستخدام (AutoPlay Media) في الفصل الثامنة بالمدرسة المتوسطة نور المشيطة لوماجنغ. البحث العلمي قسم التربية الإسلامية، كلية علوم التربية والتعليم، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانق. المشرف: عبد العزيز الماجستير.

وسائل التعليم هو أي شيء والتي يمكن استخدامها لتقديم المواد التعليمية رسالة وذلك لتحفيز اهتمام، والمصالح، والأفكار، والمشاعر الطلاب في أنشطة التعلم لتحقيق أهداف التعلم. تطوير وسائل تعليم القرآن الحديث باستخدام (AutoPlay Media) بمادة حكم قراءة المد عارض للسكون و مد لين في الفصل الثامنة النظام بالمدرسة المتوسطة نور المشيطة لوماجنغ على حقيقة أن غياب وسائل الإعلام التي لديها معايير كوسيلة للتعلم التفاعلي الوسائط المتعددة وفعالة، ولكن النظام التعليمي قد تطورت بما يتماشى مع التطورات العلوم والتكنولوجيا. وكان الهدف من هذه الدراسة معرفة عملية تطوير وسائل تعليم القرآن الحديث باستخدام (AutoPlay Media)، معرفة صلاحية وسائل تعليم القرآن الحديث باستخدام (AutoPlay Media)، معرفة عملية تطوير وسائل تعليم القرآن الحديث باستخدام (AutoPlay Media) بمادة حكم قراءة المد عارض للسكون و مد لين في الفصل الثامنة النظام بالمدرسة المتوسطة نور المشيطة لوماجنغ. هذا النوع من البحوث في تطوير الأبحاث مع البحث والتطوير. اعتماد نموذج التنمية من طراز بورغ وغال مع المراحل الخمسة للتنمية، وهي: البحوث وجمع البيانات، التخطيط، تطوير المنتجات، و اختبار جدوى وفعالية، و منتجات مراجعة. كانت الأداة المستخدمة استبيان كورقة التحقق من صحة لتحديد الجدوى من وسائل التعليم التفاعلية والملاحظة والمقابلات تستخدم لجمع البيانات. نتائج صلاحية وسائل تعليم القرآن الحديث باستخدام (AutoPlay Media) بمادة حكم قراءة المد عارض للسكون و مد لين هما وفقا لتحليل معايير التحقق من صحة جدول متوسط القيمة. وبناء على نتائج التحقق من قبل خبراء تصميم الوسائل التعليمية المستمدة من الاستبيان التحقق من صحة حصلت على متوسط قيمة ٤ مما يعني مستحق وليس المنقحة. وبناء على نتائج التحقق من قبل خبراء من المواد المستخلصة من الاستبيان التحقق من صحة حصلت على متوسط قيمة ٤ مما يعني مستحق وليس المنقحة. وبناء على نتائج التحقق من قبل المعلمين تخضع للقرآن الكريم الحديث مأخوذة من استبيان التحقق من صحة حصلت على متوسط قيمة 4.6 مما يعني أنه من الممكن جدا وليس المنقحة. وبناء على نتائج الاختبار محدودة في الدرجة الثامنة وحصل على متوسط قيمة ٤.٧ مما يعني أنه من الممكن جدا وليس المنقحة. ونتائج اختبار فعالية الوسائل التعليمية الفعالة أعلنت يستند إلى مقابلات مع معلمي القرآن الحديث والطلبة في الفصل الثامنة. الكلمات الرئيسية: وسائل التعليم، (AutoPlay Media Studio)، حكم قراءة المد عارض للسكون و مد لين.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah usaha sadar dan bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia. Sebagai suatu kegiatan yang sadar akan tujuan, maka dalam pelaksanaannya berada dalam suatu proses yang berkesinambungan dalam setiap jenis dan jenjang pendidikan.

Pendidikan apabila dilihat sebagai suatu sistem, maka ia tidak lain dari suatu totalitas fungsional yang terarah pada suatu susun dari rangkaian unsur-unsur atau komponen-komponen yang berhubungan secara dinamis dalam suatu kesatuan, setiap unsur tidak dapat dipisahkan dari unsur-unsur lainnya untuk mencapai tujuan.

Penyelenggaraan pendidikan di Indonesia merupakan suatu sistem pendidikan nasional yang diatur dalam Undang-undang R.I. No. 2 tahun 1989. Dalam undang-undang tersebut telah dirumuskan tujuan pendidikan nasional sebagai suatu cita-cita bagi segenap bangsa Indonesia. Intisari dari tujuan pendidikan nasional itu adalah untuk membentuk manusia Indonesia yang “paripurna”, dalam arti selaras, serasi dan seimbang dalam pengembangan jasmani dan rohani. Itulah potret manusia Indonesia yang Pancasila.

Intisari dari rumusan tujuan pendidikan nasional sebagaimana diuraikan di atas, berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Pancasila sebagai landasan ideal dan UUD 1945 sebagai landasan konstitusional. Dalam UUD 1945 Bab. XII, pasal 31 disebutkan, bahwa:

1. Tiap-tiap warga Negara berhak mendapatkan pengajaran.
2. Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pengajaran nasional yang diatur dengan undang-undang.<sup>2</sup>

Menurut Undang-Undang 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab dalam segala urusan yang menjadi tanggung jawabnya.

Untuk mencapai tujuan tersebut, madrasah adalah salah satu bagian penting dari sistem pendidikan di Indonesia. Lebih khusus lagi porsi bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI) yang cukup besar, dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia.

Struktur kelompok mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab dalam kurikulum Madrasah meliputi: Al-Qur'an Hadits, Akidah Akhlak, Fiqih, Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), dan Bahasa Arab. Masing-masing mata pelajaran tersebut pada dasarnya saling terkait dan melengkapi. Al-Qur'an Hadits merupakan sumber utama ajaran islam, dalam arti keduanya merupakan sumber akidah akhlak, syari'ah/fiqih (ibadah, muamalah), sehingga kajiannya berada di

---

<sup>2</sup> Syaiful Bahri Djamarah, Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru, (Surabaya: Usaha Nasional, 2012). Hlm. 96-97

setiap unsur tersebut. Karakteristik Al-Qur'an Hadits yaitu menekankan pada kemampuan baca tulis yang baik dan benar, mamahami makna secara kontekstual, serta mengamalkan kandungannya dalam kehidupan sehari-hari.<sup>3</sup>

Proses belajar-mengajar pada hakikatnya adalah proses komunikasi. Dalam proses komunikasi tersebut terdapat tiga komponen penting yang memainkan perannya yaitu, pesan yang disampaikan dalam hal ini adalah kurikulum, komunikator dalam hal ini adalah guru, dan komunikan dalam hal ini adalah siswa. Agar proses komunikasi berjalan dengan lancar atau berlangsung secara efektif dan efisien diperlukan alat bantu yang disebut dengan media pembelajaran.<sup>4</sup>

Guru yang profesional adalah guru yang menguasai masalah belajar mengajar. Kemajuan yang kompleks dalam pengetahuan ini menuntut guru untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar dalam segala permasalahannya agar siswa betul-betul menghayati dan memperoleh manfaat dari apa yang telah dipelajarinya. Untuk menciptakan siswa yang seperti ini, dibutuhkan guru yang professional seperti yang telah dikatakan oleh Rahmad, bahwasannya seorang guru haruslah bersifat dinamis, kreatif, dan inovatif serta dituntut mampu menyesuaikan diri dengan arus perubahan zaman, khususnya dalam bidang pendidikan dan guru yang berkualitas adalah guru yang mampu memahami dan menguasai seluk-beluk pendidikan dan pengajaran, yakni seluruh komponen yang berkaitan dengan pelaksanaan proses belajar mengajar. Akan tetapi, sampai saat

---

<sup>3</sup>Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 000912 Tahun 2013. Tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab

<sup>4</sup> Abdul Wahab Rosyidi, Media Pembelajaran Bahasa Arab, (Malang: UIN Malang Press, 2009), hlm. 25

ini masalah guru dalam dunia pendidikan menjadi topik yang aktual sehingga problem pendidikan yang membutuhkan penanganan karena semakin bertambahnya penduduk dan semakin cepat lajunya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi akan membuat sulitnya mengatasi masalah-masalah tersebut.<sup>5</sup>

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Guru sekurang-kurangnya dapat menggunakan alat yang murah dan efisien yang meskipun sederhana dan bersahaja tetapi merupakan keharusan dalam upaya mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan. Di samping mampu menggunakan alat-alat yang tersedia, guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan membuat media pembelajaran yang akan digunakannya apabila media tersebut belum tersedia.<sup>6</sup>

Pembelajaran yang menggunakan teknologi informasi dan komunikasi atau menggunakan multimedia disebut dengan media pembelajaran berbasis media AutoPlay. Penggunaan media pembelajaran ini dimaksudkan untuk membantu pendidik dalam menyampaikan materi yang diajarkan dan juga membantu peserta didik dalam memahami materi yang dipelajarinya. Dengan menggunakan media pembelajaran berbasis multimedia dapat memadukan media-

---

<sup>5</sup>Baharuddin, Pendidikan & Psikologi Perkembangan, (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2010), hlm. 195

<sup>6</sup> Azhar Arsyad, Media Pembelajaran, (Jakarta, PT RajaGrafindo Persada, 2011), hlm. 2

media dalam proses pembelajaran, akan membantu pendidik menciptakan pola penyajian yang interaktif. Selain itu muatan materi pelajaran dapat dimodifikasi menjadi lebih menarik dan mudah dipahami, tujuan materi yang sulit akan menjadi mudah, suasana belajar yang menegangkan menjadi menyenangkan.

Dengan menggunakan media pembelajaran berbasis multimedia dapat memadukan media-media dalam proses pembelajaran, maka proses pembelajaran akan berkembang dengan baik, sehingga membantu pendidik menciptakan pola penyajian yang interaktif. Multimedia interaktif merupakan kombinasi berbagai media komputer, video, audio, gambar, dan teks. Menurut Hofstetter multimedia interaktif adalah pemanfaatan komputer untuk menggabungkan teks, grafik, audio, gambar bergerak (video dan animasi) menjadi satu kesatuan dengan *link* dan *tool* yang tepat sehingga memungkinkan pemakai multimedia dapat melakukan navigasi, berinteraksi, berkreasi, dan berkomunikasi.

Kelebihan menggunakan multimedia interaktif dalam pembelajaran di antaranya, sistem pembelajaran lebih inovatif dan interaktif, pendidik akan selalu dituntut untuk kreatif dan inovatif dalam mencari terobosan pembelajaran, mampu menggabungkan antara teks, gambar, audio, musik, animasi gambar atau video dalam satu kesatuan yang saling mendukung guna tercapainya tujuan pembelajaran, menambah motivasi peserta didik selama proses belajar mengajar hingga didapatkan tujuan pembelajaran yang diinginkan, mampu memvisualisasikan materi yang selama ini sulit untuk diterangkan hanya sekedar

dengan penjelasan atau alat peraga yang konvensional, melatih peserta didik lebih mandiri dalam mendapatkan ilmu pengetahuan.<sup>7</sup>

Berdasarkan observasi yang dilakukan di kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Nurul Masyithoh Lumajang, yaitu media pembelajaran yang digunakan oleh guru pada saat Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) Al-Qur'an Hadits berupa buku ajar yang diterbitkan dari kementerian agama, sumber belajar berupa LKS, kurang memanfaatkan fasilitas sekolah seperti penggunaan LCD proyektor, dan komputer. Walaupun disekolah ini sarana dan prasaran bisa dibilang mencukupi, akan tetapi strategi pembelajaran yang digunakan tidak sesuai dengan perkembangan teknologi saat ini ditambah lagi kurangnya kemampuan guru dalam menggunakan semua hal tersebut. Untuk itu peneliti mencoba memberikan solusi dengan cara membuat media pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada materi hukum bacaan *Mad 'Aridl Lissukun* dan *Mad Layyin* dengan media AutoPlay yang diharapkan mampu menjadikan proses belajar yang efektif, menarik, dan menyenangkan di kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Nurul Masyithoh Lumajang.

Dari pernyataan di atas maka peneliti memberikan judul penelitiannya  
**“PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN AL-QURAN HADITS  
DENGAN MEDIA AUTOPLAY DI KELAS VIII MTs NURUL  
MASYITHOH LUMAJANG”**

---

<sup>7</sup> Munir, *Multimedia Konsep & Aplikasi dalam Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 113

## B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan media pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada materi hukum bacaan *Mad 'Aridl Lissukun* dan *Mad Layyin* dengan media AutoPlay di kelas VIII MTs Nurul Masyithoh Lumajang?
2. Bagaimana kelayakan pengembangan media pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada materi hukum bacaan *Mad 'Aridl Lissukun* dan *Mad Layyin* dengan media AutoPlay di kelas VIII MTs Nurul Masyithoh Lumajang?
3. Bagaimana efektifitas pengembangan media pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada materi hukum bacaan *Mad 'Aridl Lissukun* dan *Mad Layyin* dengan media AutoPlay di kelas VIII MTs Nurul Masyithoh Lumajang?

## C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan media pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada materi hukum bacaan *Mad 'Aridl Lissukun* dan *Mad Layyin* dengan media AutoPlay di kelas VIII MTs Nurul Masyithoh Lumajang
2. Mendeskripsikan kelayakan pengembangan media pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada materi hukum bacaan *Mad 'Aridl Lissukun* dan *Mad Layyin* dengan media AutoPlay di kelas VIII MTs Nurul Masyithoh Lumajang

3. Mengetahui efektifitas pengembangan media pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada materi hukum bacaan *Mad 'Aridl Lissukun* dan *Mad Layyin* dengan media AutoPlay di kelas VIII MTs Nurul Masyithoh Lumajang

#### D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Manfaat Teoritis

Memberikan sumbangsih pada ilmu pengetahuan tentang pengembangan media AutoPlay sebagai media pembelajaran yang tepat, efektif, inovatif, dan dapat digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits, serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi Guru

- 1) Meningkatkan kreativitas guru dalam pembelajaran
- 2) Mempermudah guru dalam menyampaikan materi hukum bacaan *Mad 'Aridl Lissukun* dan *Mad Layyin*
- 3) Menambah motivasi guru untuk meningkatkan profesionalisme dan kompetensi guru

###### b. Bagi Siswa

- 1) Mempermudah siswa untuk memahami materi hukum bacaan *Mad 'Aridl Lissukun* dan *Mad Layyin*
- 2) Menjadikan siswa senang dalam mengikuti pelajaran
- 3) Menjadikan siswa yang qur'ani

###### c. Bagi Sekolah

- 1) Tersedianya sumber belajar alternatif yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran secara interaktif
- 2) Mendukung pengembangan teknologi di lingkungan sekolah
- 3) Sebagai tindak lanjut untuk mengembangkan dan meningkatkan mutu lulusan.

## **E. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan**

### **1. Asumsi**

- a. Media pembelajaran berbasis media AutoPlay dapat menjadikan proses pembelajaran Al-Quran Hadits pada materi hukum bacaan *Mad 'Aridl Lissukun* dan *Mad Layyin* lebih efektif.
- b. Media pembelajaran berbasis media AutoPlay mempermudah proses pembelajaran Al-Quran Hadits pada materi hukum bacaan *Mad 'Aridl Lissukun* dan *Mad Layyin*

### **2. Keterbatasan Pengembangan**

- a. Pengembangan media pembelajaran ini hanya pada kelas VIII MTs Nurul Masyithoh Lumajang
- b. Pengembangan media pembelajaran ini hanya pada materi QS. Al-Kautsar dan QS. Al-Maa'un
- c. Hanya membahas ilmu tajwid tentang: hukum bacaan *Mad 'Aridl Lissukun* dan *Mad Layyin*.
- d. Uji coba lapangan pada penelitian ini terbatas hanya pada 10 siswa.

## F. Originalitas Penelitian

### 1. Penelitian Terdahulu

**Tabel 1.1** Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti, Judul, Bentuk (skripsi), dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Rofi'atunnisa, Pengembangan Bahan Ajar Mata Pelajaran Fiqih Berbasis Multimedia AutoPlay untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V di MI-AL-AZIZ Dampit Malang, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, 2014	Sama-sama memberikan porsi untuk mengembangkan media pembelajaran	Tempat penelitian, objek bahan ajar, media pembelajaran yang digunakan	Berdasarkan penelitian terdahulu, belum ada penelitian tentang pengembangan media pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada materi hukum bacaan <i>Mad 'Aridl Lissukun</i> dan <i>Mad Layyin</i> dengan media AutoPlay.
2.	Abdul murat hairul basid, Pengembangan Media Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis AutoPlay Untuk Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Pada Materi Tatacara Sholat Siswa di Kelas VII SMP Muhammadiyah 11 Rogojampi,	Sama-sama memberikan porsi untuk mengembangkan media pembelajaran	Tempat penelitian, objek bahan ajar, media pembelajaran yang digunakan, kajian yang dibahas tatacara sholat siswa	Berdasarkan penelitian terdahulu, belum ada penelitian tentang pengembangan media pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada materi hukum bacaan <i>Mad 'Aridl Lissukun</i> dan <i>Mad Layyin</i> dengan media

	Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016			AutoPlay.
3.	Rumainur, Pengembangan Media Ajar Berbasis Multimedia AutoPlay Studio 8 Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XI MA Bilingual Batu Malang, Skripsi, Fakultas Magister Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016	Sama-sama memberikan porsi untuk mengembangkan media pembelajaran	Tempat penelitian, objek bahan ajar, media pembelajaran yang digunakan	Berdasarkan penelitian terdahulu, belum ada penelitian tentang pengembangan media pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada materi hukum bacaan <i>Mad 'Aridl Lissukun</i> dan <i>Mad Layyin</i> dengan media AutoPlay.

## 2. Spesifikasi Produk

Spesifikasi produk yang dikembangkan adalah sebagai berikut:

1. Aplikasi yang digunakan adalah AutoPlay media studio.
2. Media pembelajaran yang dikembangkan hanya pada materi hukum bacaan *Mad 'Aridl Lissukun* dan *Mad Layyin*.
3. Media pembelajaran yang dikembangkan sesuai dengan kurikulum 2013
4. Media pembelajaran ini dilengkapi dengan gambar, audio, dan audio visual.

## G. Definisi Operasional

### 1. Pengembangan

Pengembangan adalah proses menerjemahkan spesifikasi desain ke dalam suatu wujud fisik tertentu. Proses penerjemahan spesifikasi desain tersebut meliputi identifikasi masalah, perumusan tujuan pembelajaran, pengembangan strategi atau metode pembelajaran, dan evaluasi keefektifan dan kemenarikan pembelajaran.

### 2. Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

Al-Qur'an Hadits terdiri dari kata Al-Qur'an dan Hadits. Al-Qur'an adalah pedoman dan tuntutan hidup umat manusia baik individu maupun sebagai umat. Al-Qur'an diturunkan kepada nabi Muahammad SAW adalah untuk mengangkat derajat manusia dari lembah kegelapan menuju alam yang terang benderang.<sup>8</sup>

### 3. Hukum bacaan Mad 'Aridl *Lissukun* dan *Mad Layyin*

Hukum bacaan *Mad 'Aridl Lissukun* adalah apabila ada huruf mad yang sesudahnya mati karena waqaf ( tempat berhenti ).<sup>9</sup> Hukum bacaan *Mad Layyin* adalah apabila ada huruf mad, baik yang berupa ( و ) wawu sukun, atau ( ي ) yaa' sukun dan huruf yang sebelumnya berkharakter fathah maka membacanya dengan lunak dan lemas serta tidak boleh di panjangkan.

---

<sup>8</sup> Said Agil Husin Al-Munawar, Aktualisasi Nilai-Nilai Al-Qur'an Dalam Pendidikan Islam (Jakarta: PT Ciputat Pers,2005)hlm.16

<sup>9</sup> Ahmad Mutohar bin Abdurrahman Al Maraqi, Tuhfatul Athfal (Semarang: Toha Putera,1962), hlm.20

#### 4. AutoPlay Media Studio

AutoPlay Media Studio adalah perangkat lunak media pembelajaran yang dilengkapi dengan teks, gambar, suara, dan video.

#### H. Sistematika Pembahasan

Sistematikan penulisan yang digunakan dalam skripsi ini sebagai berikut:

- BAB I Menjelaskan tentang pendahuluan yang meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, spesifikasi produk yang akan dikembangkan, manfaat pengembangan, pentingnya penelitian dan pengembangan, asumsi dan keterbatasan pengembangan, definisi operasional, penelitian terdahulu, dan sistematika pembahasan.
- BAB II Menjelaskan tentang kajian pustaka yang meliputi: kajian tentang media pembelajaran, kajian tentang Al-Qur'an Hadits, kajian tentang hukum bacaan *Mad 'Aridl Lissukun* dan *Mad Layyin*, dan kajian tentang AutoPlay media studio.
- BAB III Menjelaskan tentang metode penelitian yang meliputi: model penelitian dan pengembangan, prosedur penelitian dan pengembangan, dan uji coba produk.
- BAB IV Menjelaskan tentang hasil pengembangan yang meliputi: penyajian data uji coba, analisa data, dan revisi produk.
- BAB V Menjelaskan tentang penutup yang meliputi: kesimpulan dan saran.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Media Pembelajaran

##### 1. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti ‘tengah’, atau ‘pengantar’. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara ( وسائل ) atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis yang menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.<sup>10</sup>

Pengertian lain mengemukakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran yang diantaranya terdiri dari atas buku, tape recorder, kaset, video camera, video recorder, film, slide, foto, gambar, grafik, televisi dan komputer. Dengan kata lain, media adalah komponen sumber belajar atau peralatan fisik yang mengandung materi pembelajaran di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Media pembelajaran merupakan perpaduan dari perangkat keras

---

<sup>10</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta, PT RajaGrafindo Persada, 2011), hlm. 3

(hardware) dan perangkat lunak (software). Dengan kata lain media adalah hardware yang telah diisi dengan perangkat lunak (software).<sup>11</sup>

## 2. Pengembangan Media Pembelajaran

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Guru sekurang-kurangnya dapat menggunakan alat yang murah dan efisien yang meskipun sederhana dan bersahaja tetapi merupakan keharusan dalam upaya mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan. Di samping mampu menggunakan alat-alat yang tersedia, guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan membuat media pembelajaran yang akan digunakannya apabila media tersebut belum tersedia.<sup>12</sup>

## 3. Landasan Penggunaan Media Pembelajaran

Ada beberapa tinjauan tentang landasan penggunaan media pembelajaran, antara lain landasan filosofis, psikologis, teknologis dan empiris.<sup>13</sup>

### a) Landasan Filosofis

Ada suatu pandangan bahwa dengan digunakannya berbagai jenis media hasil teknologi baru di dalam kelas akan berakibat proses pembelajaran yang kurang manusiawi. Dengan kata lain, penerapan teknologi dalam pembelajaran akan terjadi dehumanisasi. Benarkah pendapat tersebut? Bukankah dengan adanya

---

<sup>11</sup> Abdul Wahab Rosyidi, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang, UIN Malang Press, 2009), hlm. 26

<sup>12</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta, PT RajaGrafindo Persada, 2011), hlm. 2

<sup>13</sup> Daryanto, *Media Pembelajaran*, (Bandung: PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera, 2012), hlm. 12-16

berbagai media pembelajaran, siswa banyak pilihan untuk menggunakan media yang lebih sesuai dengan karakteristik pribadinya. Dengan kata lain, siswa dihargai harkat kemanusiaannya dan diberi kebebasan untuk menentukan pilihan, baik cara maupun alat belajar sesuai dengan kemampuannya. Dengan demikian, penerapan teknologi tidak berarti dehumanisasi.

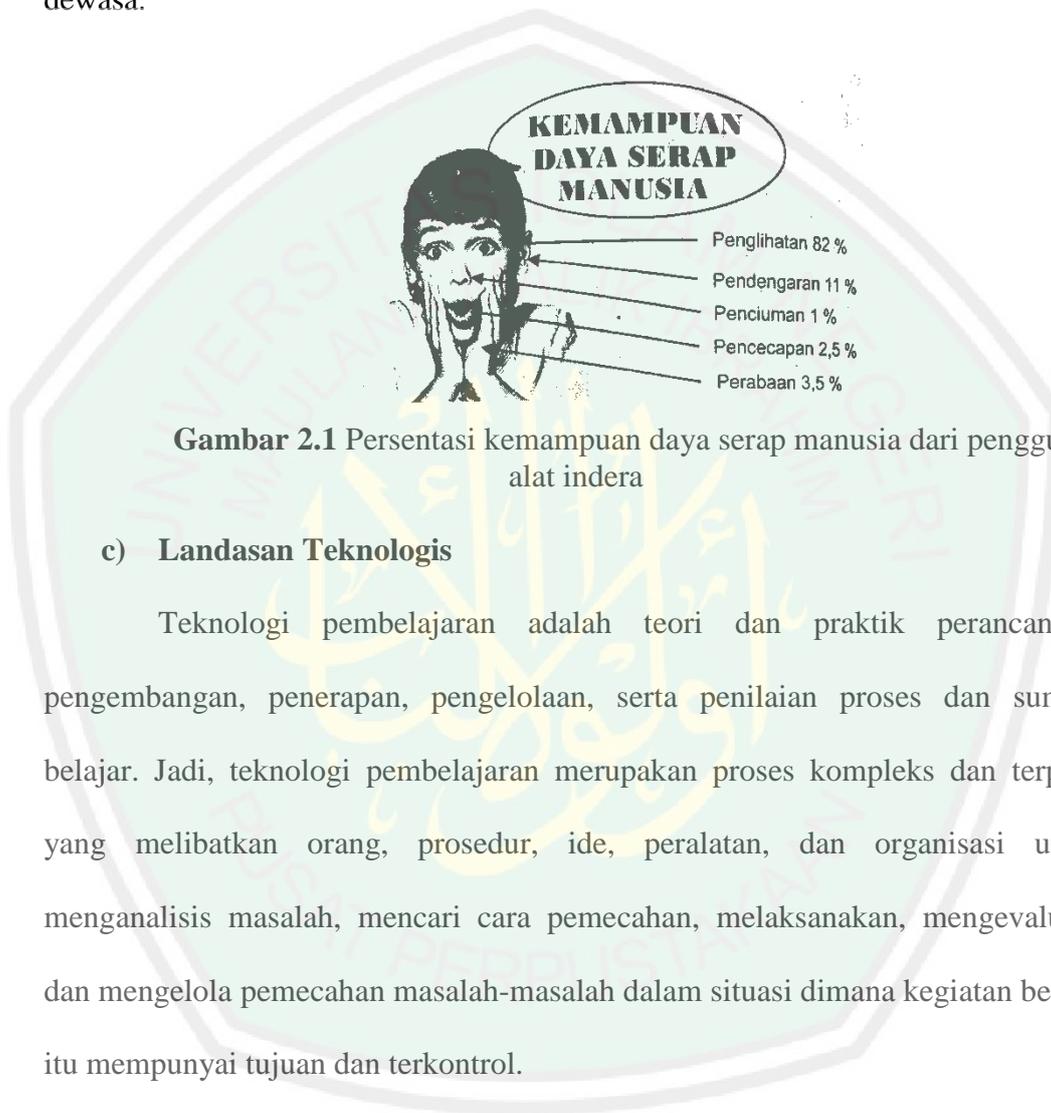
#### **b) Landasan Psikologis**

Dengan memperhatikan keberagaman dan keunikan proses belajar, ketepatan pemilihan media dan metode pembelajaran akan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Disamping itu, persepsi siswa juga sangat mempengaruhi hasil belajar. Oleh sebab itu, di samping memperhatikan keberagaman dan keunikan proses belajar, memahami makna persepsi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap persepsi, hendaknya diupayakan secara optimal agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif. Untuk maksud tersebut, perlu diperhatikan hal berikut:

- Diadakan pemilihan media yang tepat sehingga dapat menarik perhatian siswa dan memberikan kejelasan obyek yang diamatinya.
- Bahan pembelajaran yang diajarkan disesuaikan dengan pengalaman siswa.

Kajian psikologi menyatakan akan lebih mudah mempelajari hal yang konkrit dari pada yang absrtak. Berkaitan dengan hubungan konkrit-abstrak dan kaitannya dengan penggunaan media pembelajaran, menurut Jerome Bruner mengemukakan bahwa pembelajaran hendaknya menggunakan urutan dari belajar dengan gambaran atau film (*iconic representation of experiment*), kemudian belajar

dengan simbol, yaitu menggunakan kata-kata (*symbolic representation*). Menurut Bruner, hal tersebut berlaku tidak hanya untuk anak tetapi juga untuk orang dewasa.



**Gambar 2.1** Persentasi kemampuan daya serap manusia dari pengguna alat indera

#### c) Landasan Teknologis

Teknologi pembelajaran adalah teori dan praktik perancangan, pengembangan, penerapan, pengelolaan, serta penilaian proses dan sumber belajar. Jadi, teknologi pembelajaran merupakan proses kompleks dan terpadu yang melibatkan orang, prosedur, ide, peralatan, dan organisasi untuk menganalisis masalah, mencari cara pemecahan, melaksanakan, mengevaluasi, dan mengelola pemecahan masalah-masalah dalam situasi dimana kegiatan belajar itu mempunyai tujuan dan terkontrol.

#### d) Landasan Empiris

Temuan-temuan penelitian menunjukkan bahwa terdapat interaksi antara pengguna media pembelajaran dan karakteristik belajar siswa dalam menentukan hasil belajar siswa. Artinya siswa akan mendapat keuntungan yang signifikan jika ia belajar dengan menggunakan media yang sesuai dengan karakteristik tipe atau gaya belajarnya.

Berdasarkan landasan rasional empiris tersebut, pemilihan media pembelajaran hendaknya jangan atas dasar kesukaan guru. Akan tetapi harus mempertimbangkan kesesuaian antara karakteristik belajar, materi pelajaran, dan media itu sendiri.

#### 4. Fungsi Media Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran, media memiliki fungsi sebagai pembawa informasi dari sumber (guru) menuju penerima (siswa). Adapun metode adalah prosedur untuk membantu siswa dalam menerima dan mengelolah informasi guna mencapai tujuan pembelajaran. Dengan demikian, fungsi media dalam proses pembelajaran di tunjukan pada gambar sebagai berikut.<sup>14</sup>



**Gambar 2.2** Fungsi media dalam proses pembelajaran

<sup>14</sup> Daryanto, *Media Pembelajaran*, (Bandung: PT. SARANA TUTORIAL NURANI SEJAHTERA, 2012), hlm. 8

Dalam proses belajar mengajar, fungsi media menurut Nana Sudjana yakni:<sup>15</sup>

- 1) Penggunaan media dalam proses mengajar bukan merupakan fungsi tambahan, tetapi mempunyai fungsi sendiri sebagai alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar mengajar yang efektif.
- 2) Penggunaan media pengajaran merupakan bagian yang integral dari keseluruhan situasi mengajar. Ini berarti bahwa media pengajaran merupakan salah satu unsur yang harus dikembangkan guru.
- 3) Media dalam pengajaran penggunaannya bersifat integral dengan tujuan dan isi pelajaran.
- 4) Penggunaan media bukan semata - mata sebagai alat huburan yang digunakan hanya sekedar melengkapi proses belajar supaya lebih menarik perhatian siswa.
- 5) mempercepat proses belajar dan membantu siswa dalam menangkap pengertian yang diberikan guru.
- 6) Pengguna media dalam pengajaran diutamakan untuk mempertinggi mutu belajar mengajar.

## B. Al-Qur'an Hadits

### 1. Pengertian Al-Qur'an Hadits

Al-Qur'an menurut bahasa berasal dari kata قَرَأَ - يَقْرَأُ - قُرْآنٌ yang berarti membaca *bacaan*, al-Qur'an berarti bacaan yang sempurna. Sedangkan al-Qur'an menurut Istilah adalah: Wahyu Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhamad

<sup>15</sup> Pupuh Fathurrohman & M. Sobry Sutikno, Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islami, (Bandung: PT Refika Aditama, 2011), hlm. 66

saw. secara berangsur-angsur melalui malaikat Jibril dan membacanya adalah ibadah. Rasulullah banyak menerima wahyu dari Allah baik secara langsung maupun perantara Malaikat Jibril dan dibukukan, tetapi tidak disebut Al-Qur'an dan membaca tidak dinilai ibadah.

Hadits berasal dari kata *حدث* yang berarti baru, peristiwa, muda, perkataan, cerita. Adapun menurut istilah Hadis adalah segala sikap, perkataan, perbuatan dan penetapan/persetujuan (taqrir) Rasulullah Saw. Sunah Nabi direkam dalam hadis, yang dihafalkan, disebarkan dan ditradisikan oleh para sahabat, tabi'in, para ulama.

Secara harfiah, hadis berarti jalan hidup yang dibiasakan, berita, perkataan, yang dihafalkan, disebarkan dan ditradisikan oleh para sahabat, tabi'in, para ulama. Terkadang jalan tersebut ada yang baik ada pula yang buruk.<sup>16</sup>

## **2. Karakteristik Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di Madrasah Tsanawiyah**

Karakteristik Al-Qur'an Hadist yaitu menekankan pada kemampuan baca tulis yang baik dan benar, mamahami makna secara kontekstual, serta mengamalkan kandungannya dalam kehidupan sehari-hari.

## **3. Tujuan Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Madrasah Tsanawiyah**

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits MTs ini merupakan kelanjutan dan kesinambungan dengan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pada jenjang MI dan MA, terutama pada penekanan kemampuan membaca Al-Qur'an Hadits, pemahaman surat-surat pendek, dan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari.

---

<sup>16</sup>*Buku Siswa Al-Qur'an Hadist Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 Madrasah Tsanawiyah Kelas VII*, ( Jakarta, Kementerian Agama Republik Indonesia, 2014), hal. 3-4

Adapun tujuan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits adalah:

- a. Meningkatkan kecintaan siswa terhadap Al-Qur'an Hadits
- b. Membekali siswa dengan dalil-dalil yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadis sebagai pedoman dalam menyikapi dan menghadapi kehidupan.
- c. Meningkatkan kekhusyukan siswa dalam beribadah terlebih shalat, dengan menerapkan hukum bacaan tajwid serta isi kandungan surat/ayat dalam surat-surat pendek yang mereka baca.

#### **4. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah**

Ruang lingkup mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah meliputi:

- a. Membaca dan menulis yang merupakan unsur penerapan ilmu tajwid.
- b. Menerjemahkan makna (tafsiran) yang merupakan pemahaman, interpretasi ayat, dan hadis dalam memperkaya khazanah intelektual.
- c. Menerapkan isi kandungan ayat/hadis yang merupakan unsur pengalaman nyata dalam kehidupan sehari-hari.<sup>17</sup>

#### **C. Hukum Bacaan Mad 'Aridl Lissukun**

Kata '*Aridl* yaitu artinya tiba-tiba ada, sedangkan *sukun* artinya mati.<sup>18</sup>

Hukum bacaan *Mad 'Aridl Lissukun* yaitu apabila ada huruf mad yang huruf sesudahnya mati karena waqaf (tempat berhenti).<sup>19</sup>

<sup>17</sup> Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 000912 Tahun 2013. Tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab. Hal. 35-45

<sup>18</sup> Saeruddin, A. Shomad Robith, Tuntunan Ilmu Tajwid Praktis (Surabaya: Indah, 2004), hlm. 132

Cara *membacanya* ada tiga cara yaitu:

- 1) Dibaca panjang sampai tiga alif (enam harakat/sama dengan panjang mad wajib muttashil)

Contoh : (رب العالمين)

- 2) Dibaca panjang sampai dua alif (enam harakat/dua kali panjang mad thobi'i), termasuk bacaan yang sedang.

Contoh : (ملك الناس)

- 3) panjang satu alif ( dua harakat seperti mad thobi'i biasa, termasuk bacaan yang pendek.

Contoh : (ما تعبدون).<sup>20</sup>

#### D. Hukum Bacaan *Mad Layyin*

*Layyin* artinya lunak, hukum bacaan *Mad Layyin* yaitu apabila ada huruf mad, baik yang berupa (و) wawu sukun, atau (ى) yaa' sukun dan huruf yang sebelumnya berkharakat fatha maka membacanya dengan lunak dan lemas serta tidak boleh dipanjangkan.

Contoh: الغرر *ar-arat* harus dibaca *ara-aita* tidak boleh dibaca *araa-aaaita*, الغرر harus dibaca *al-ghairu* dan tidak boleh dibaca *al-ghaairu*.<sup>21</sup>

<sup>19</sup> Ahmad Mutohar bin Abdurrahman Al Maraqi, Tuhfatul Athfal (Semarang: Toha Putera, 1962) hlm. 20

<sup>20</sup> Abdullah Asy'ari, pelajaran Tajwid (Qa'idah Bagaimana Seharusnya Membaca Al Qur'an Untuk Pelajaran Pemula) (Surabaya: Apollo, 1987), hlm. 34

<sup>21</sup> Saeruddin, A. Shomad Robith, Tuntutan Ilmu Tajwid Praktis (Surabaya: Indah, 2004), hlm. 129

## E. Media AutoPlay

### 1. Pengertian Media AutoPlay

Di zaman yang serba modern selayaknya seorang guru mengikuti perkembangan teknologi, tidak hanya guru IT, atau pada pemerhati IT. Media pembelajaran berbasis IT selayaknya dipakai sebagai media yang dapat membantu guru dalam menyampaikan materi lebih efektif, efisien, dan mampu diserap oleh siswa. Khususnya guru Pendidikan Agama Islam (PAI) juga perlu mengikuti perkembangan teknologi yang berkembang saat ini.

AutoPlay merupakan sebuah software yang dapat digunakan untuk membuat suatu presentasi secara professional. Hampir semua pelajar maupun pengusaha pernah dan bahkan sering melakukan suatu presentasi, dan dapat dipastikan program yang biasanya dipakai adalah Microsoft Power Point, karena aplikasi perkantoran tersebut sudah familiar di semua kalangan<sup>22</sup>.

AutoPlay adalah perangkat lunak multimedia dengan mengintegrasikan berbagai tipe media misalnya visual, musik, dan efek suara yang relevan dengan materi presentasi yang akan menjaga klien (*audience*) untuk terus tertarik memperhatikan. Bila materi yang disampaikan penuh dengan teks, atur jeda dengan menyisipkan ilustrasi foto, video, atau aplikasi lainnya. Tujuannya untuk meringankan beban mata penonton yang cenderung lelah bila dihadapkan teks terus-menerus.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup> Anikmatus Sholikhah, Manfaat Multimedia dalam KBM (<http://rendi-ferdianto.blogspot.com/2013.03/manfaat-multimedia-dalam-pembelajaran.html>, diakses 09 Oktober 2016 jam 11.00WIB)

<sup>23</sup> Hilmi Masruri, presentasi interaktif dengan AutoPlay Media Studio, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2011), hlm. 1

Perangkat lunak media AutoPlay dapat digunakan untuk:

- a. Pengembangan aplikasi multimedia
- b. Aplikasi Computer Based training
- c. Sistem AutoPlay/Autom
- d. Presentasi Marketing Interaktif
- e. CD Bussines Card

AutoPlay mempunyai fasilitas-fasilitas yang cukup mudah dalam publikasi file eksekusi. AutoPlay Media Studio mudah digunakan tanpa harus menguasai pengalaman sebagai programmer. Kemampuan standar berupa kemampuan mengklik dan *drag* mouse sangat cukup untuk dapat membuat multimedia interaktif.

## 2. Komponen Media AutoPlay

Adapun komponen media AutoPlay sebagai berikut:

### 1) Menu Bar

Berisi menu-menu selayaknya program aplikasi computer seperti biasa.

### 2) Stage

Tampilan untuk menunjukkan hasil pengaturan objek yang sedang kita kerjakan (tampilan kerja).

### 3) Project explorer

Berisi seluruh objek yang terdapat pada stage. Seluruh objek dikelompokkan berdasarkan “page/halaman”.

#### 4) Property pane

Property yang berguna untuk mengatur sifat/parameter yang terdapat pada object maupun halaman yang sedang aktif.

#### 5) Toolbar

Berisi berbagai icon bar, dimana untuk memfungsikannya.

### 3. Kelebihan Media AutoPlay

Adapun kelebihan dari media AutoPlay adalah sebagai berikut:

- 1) AutoPlay dapat mengintegrasikan berbagai komponen multimedia seperti teks, gambar, audio, video, animasi, dll, sehingga menghasilkan suatu media yang lebih lengkap.
- 2) Penampilan materi pembelajaran lebih menarik dan inovatif.
- 3) Membantu siswa dalam memahami materi secara audio visual.
- 4) Fitur-fitur yang tersedia mudah dimengerti dan dipahami daripada aplikasi yang lain.

### BAB III

## METODE PENELITIAN

### A. Model Penelitian dan Pengembangan

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian pengembangan (*Research and Development*). Secara sederhana R&D didefinisikan sebagai metode penelitian yang secara sengaja, sistematis, bertujuan/diarahkan untuk merumuskan, memperbaiki, mengembangkan, menghasilkan, menguji keefektifan produk, model, metode/strategi/cara, jasa, prosedur tertentu yang lebih unggul, baru, efektif, efisien, produktif, dan bermakna.<sup>24</sup> Penelitian dan pengembangan adalah metode yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut.<sup>25</sup> Pengembangan ini dirancang untuk memperoleh suatu produk. Produk yang dimaksud adalah media pembelajaran al-qur'an hadits pada materi hukum bacaan *Mad 'Aridl Lissukun* dan *Mad Layyin* dengan media AutoPlay kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Nurul Masyithoh Lumajang.

### B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan

Pengembangan yang dilakukan dalam penelitian ini megadopsi pada rancangan penelitian pengembangan Borg dan Gall dalam Nusa Putra.<sup>26</sup> Penelitian pengembangan dilaksanakan melalui sepuluh langkah pokok yang merupakan

---

<sup>24</sup> Nusa Putra, *Research & Development Penelitian dan Pengembangan: Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 67

<sup>25</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 297

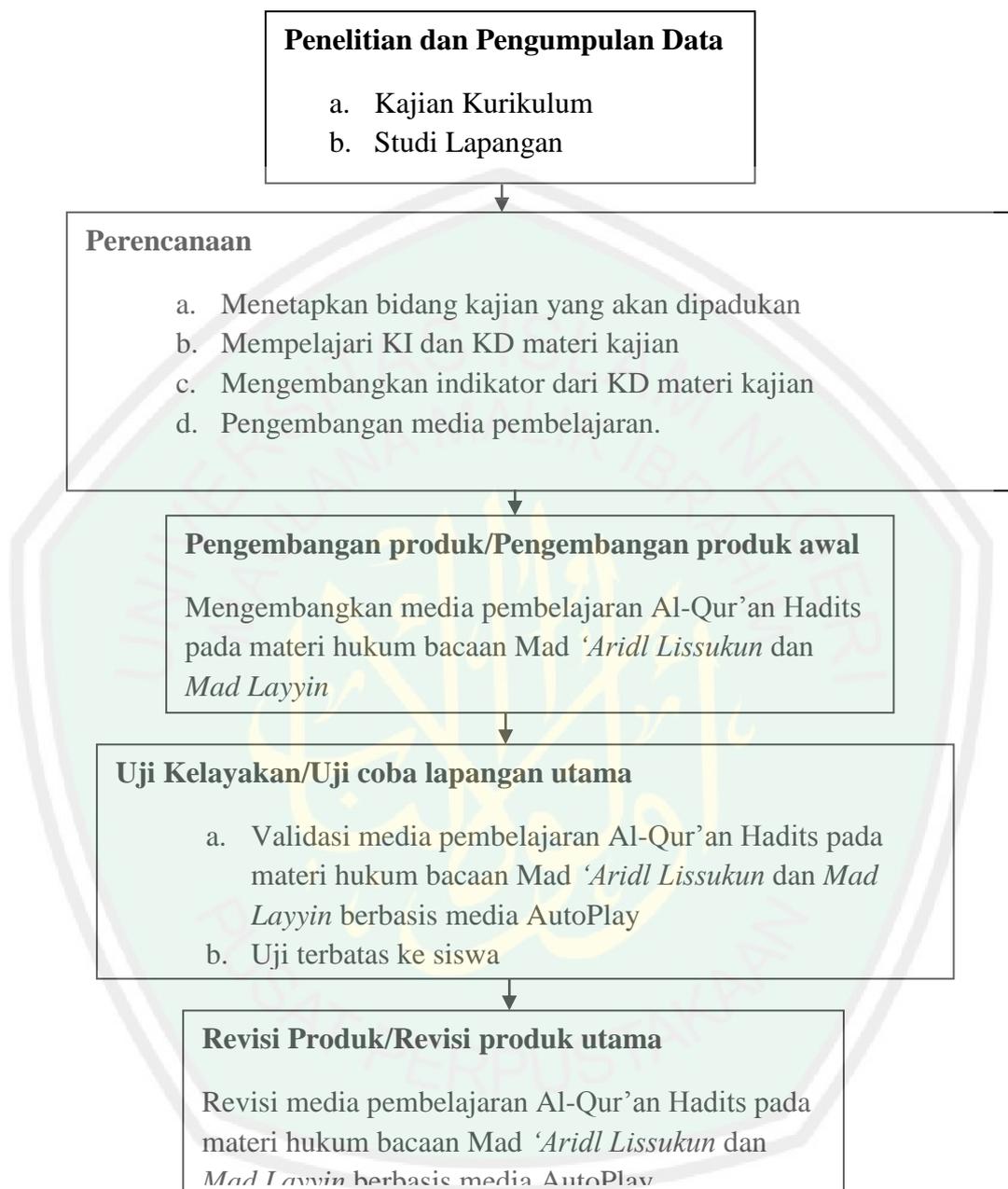
<sup>26</sup> Nusa Putra, *RESEARCH & DEVELOPMENT Penelitian dan Pengembangan: Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), hlm. 120

siklus penelitian pengembangan untuk menghasilkan produk pendidikan.

Kesepuluh langkah tersebut adalah:

1. Penelitian dan pengumpulan data
2. Perencanaan
3. Pengembangan produk awal
4. Uji coba lapangan awal
5. Revisi produk utama
6. Uji coba lapangan utama
7. Revisi produk operasional
8. Uji lapangan operasional
9. Revisi produk akhir
10. Desiminasi dan Implementasi

Penelitian ini tidak melakukan semua langkah, hal ini dikarenakan keterbatasan waktu dan biaya, sehingga hanya dilakukan 5 langkah saja, 1) penelitian dan pengumpulan data 2) perencanaan 3) pengembangan produk awal 4) uji coba lapangan awal 5) revisi produk langkah-langkah penelitian dan pengembangan media pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada materi hukum bacaan *Mad 'Aridl Lissukun* dan *Mad Layyin* dengan media AutoPlay dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



**Gambar 3.1** Bagan Langkah-Langkah Pengembangan Media Pembelajaran Diadopsi dari Borg dan Gall dalam Nusa Putra

Bagan di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

## **1. Penelitian dan Pengumpulan Data**

Tahap penelitian dan pengumpulan data terdiri dari dua langkah, yaitu kajian kurikulum dan studi lapangan. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam penelitian dan pengumpulan data adalah sebagai berikut.

### **a. Kajian Kurikulum**

Kegiatan mengkaji kurikulum dilakukan dengan membaca literatur tentang Kurikulum 2013. Hal ini bertujuan untuk menemukan dan menentukan konsep serta dasar teori sebagai penguat produk yang akan dikembangkan. Dari kajian kurikulum ini juga akan diperoleh pandangan untuk dapat menentukan produk yang akan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan kurikulum dan dapat menunjang kelancaran pelaksanaan kurikulum 2013.

### **b. Studi Lapangan**

Kegiatan ini bertujuan untuk mengumpulkan data berkenaan dengan perencanaan dan pelaksanaan pengembangan media pembelajaran Al-Qur'an Hadits materi hukum bacaan *Mad.*''*Aridl Lissukun* dan *Mad Layyin*. Pengumpulan data dilakukan melalui pengamatan dan wawancara. Pengamatan yang dilakukan meliputi pengamatan guru pada waktu mengajar, pengamatan media belajar yang dimiliki sekolah serta pengamatan yang terhadap kebiasaan siswa.

Pengamatan media belajar di sekolah dilakukan dengan melihat media pembelajaran yang dimiliki sekolah, peralatan lab komputer dan sebagainya yang dipergunakan dalam pembelajaran. Wawancara dilakukan kepada guru Al-Qur'an

Hadits di sekolah tempat uji coba produk. Data yang akan diambil meliputi model pembelajaran yang sering dipakai dan sumber belajar yang digunakan.

Hasil studi lapangan dipergunakan untuk pertimbangan dalam menentukan media pembelajaran yang akan dipergunakan dalam kegiatan belajar mengajar.

## **2. Perencanaan**

Pada langkah ini dilakukan: (1) Menetapkan bidang kajian yang akan dipadukan; (2) Mempelajari KI dan KD materi kajian; (3) Mengembangkan indikator dari KD materi kajian; (4) Pengembangan isi media pembelajaran. Penjabaran kegiatan pada langkah perencanaan adalah sebagai berikut.

### **a. Menetapkan Bidang Kajian yang akan Dipadukan.**

Menetapkan bidang kajian ini dilakukan untuk mengetahui karakteristik dari materi tersebut. Menetapkan bidang kajian yang akan dipadukan harus dipikirkan dengan mempertimbangkan KI dan KD yang sesuai dengan karakteristik dari produk yang akan dikembangkan.

### **b. Mempelajari KI dan KD Bidang Kajian**

Kegiatan ini untuk memetakan semua KI dan KD bidang kajian. Tujuannya adalah untuk memperoleh gambaran secara menyeluruh dan utuh dari KI dan KD yang akan dipelajari.

### **c. Mengembangkan Indikator dari KD Materi Kajian**

Tahapan berikutnya ialah mengembangkan indikator dari KD. Setelah memadukan KI dan KD materi Hukum Bacaan *Mad 'Aridl Lissukun* dan *Mad*

*Layyin* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, maka dikembangkan indikatornya tersebut.

#### **d. Pengembangan Isi Media Pembelajaran**

Tahapan pengembangan isi media pembelajaran ini merupakan pengembangan yang akan dituangkan dalam media pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada materi hukum bacaan *Mad 'Aridl Lissukun* dan *Mad Layyin* berbasis media AutoPlay ini. Pengembangan isi media pembelajaran dapat diperoleh setelah melalui tahapan yakni mengembangkan indikator dari KD materi kajian, agar materi yang akan digunakan didalam media pembelajaran tersebut mampu mencapai indikator dari KD yang telah ditetapkan.

### **3. Pengembangan Produk**

Berdasarkan dua langkah (penelitian dan pengumpulan data serta perencanaan) sebelumnya, maka peneliti menyusun draft awal media pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada materi hukum bacaan *Mad 'Aridl Lissukun* dan *Mad Layyin* berbasis media AutoPlay. Rancangan media pembelajaran yang akan dikembangkan mencakup spesifikasi:

- a. Pada media ini akan dijelaskan tentang hukum bacaan *Mad 'Aridl Lissukun* dan *Mad Layyin*.
- b. Desain media pembelajaran ini dilengkapi dengan gambar, audio dan audio visual

#### 4. Uji Kelayakan dan Efektivitas

##### a. Uji Kelayakan

- **Validasi Media Pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada Materi Hukum Bacaan Mad 'Aridl Lissukun dan Mad Layyin dengan Media AutoPlay**

Media pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada materi hukum bacaan *Mad 'Aridl Lissukun* dan *Mad Layyin* berbasis media AutoPlay yang telah dikembangkan selanjutnya diberikan kepada, 1) ahli materi untuk menguji kelayakan materi hukum bacaan *Mad 'Aridl Lissukun dan Mad Layyin* dan, 2) ahli media untuk menguji kelayakan sajian AutoPlay media studio dari draf produk media pembelajaran yang disusun, 3) guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits untuk memberi tanggapan dan penilaian media pembelajaran tersebut. Berdasarkan masukan dari dosen dan guru tersebut kemudian media pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada materi hukum bacaan *Mad 'Aridl Lissukun dan Mad Layyin* berbasis media AutoPlay direvisi.

- **Uji Terbatas ke Siswa**

Uji terbatas ke siswa ini dilakukan dengan cara menampilkan media pembelajaran pada responden dan memberi penjelasan materi dengan media pembelajaran yang sedang dikembangkan, setelah itu responden diminta untuk mengisi angket yang telah dipersiapkan. Berdasarkan dari hasil analisis angket serta masukan-masukan dari responden, media pembelajaran tersebut kemudian dievaluasi dan direvisi.

- **Uji Efektivitas**

Uji efektivitas ini dilakukan dengan cara wawancara kepada guru Al-Qur'an Hadits dan Siswa terkait tentang media pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada materi hukum bacaan *Mad 'Aridl Lissukun* dan *Mad Layyin* berbasis media AutoPlay apakah sudah efektif atau belum pada saat pembelajaran berlangsung.

## **5. Revisi Produk**

Berdasarkan hasil validasi media pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada materi hukum bacaan *Mad 'Aridl Lissukun* dan *Mad Layyin* berbasis media AutoPlay, dilakukan revisi pada bagian-bagian media pembelajaran. Media pembelajaran direvisi dari segi bahasa, grafis, dan materi. Revisi ini dilakukan berdasarkan komentar dan saran yang telah didapat dari para validator. Revisi ini dilakukan bertujuan agar media pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada materi hukum bacaan *Mad 'Aridl Lissukun* dan *Mad Layyin* berbasis media AutoPlay yang telah dikembangkan menjadi produk media pembelajaran yang baik dan efektif sehingga membantu siswa untuk mempermudah memahami materi-materi Al-Qur'an Hadits, khususnya pada materi hukum bacaan *Mad 'Aridl Lissukun dan Mad Layyin*.

## **C. Uji Coba Produk**

### **1. Desain Uji Coba**

Validasi adalah kegiatan untuk mengetahui valid atau layak tidaknya suatu media pembelajaran dengan kriteria-kriteria tertentu. Validasi yang dilakukan meliputi kelayakan materi hukum bacaan *Mad 'Aridl Lissukun dan Mad*

*Layyin*, sajian AutoPlay Media Studio, tanggapan dan penilaian terhadap media pembelajaran. Pengujian ini dilakukan dengan mengisi angket yang disediakan. Berdasarkan data dari hasil pengujian para pakar ini, media pembelajaran akan dievaluasi dan direvisi.

## 2. Subjek Validator

Subjek uji coba produk yang menilai media pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada materi hukum bacaan Mad 'Aridl Lissukun dan Mad Layyin berbasis media AutoPlay yang telah dikembangkan selanjutnya diberikan kepada:

- Ahli materi untuk menguji kelayakan materi hukum bacaan *Mad 'Aridl Lissukun dan Mad Layyin*.
- Ahli media untuk menguji kelayakan sajian AutoPlay Media Studio dari draf produk media pembelajaran yang disusun.
- Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits untuk memberi tanggapan dan penilaian media pembelajaran tersebut.
- Uji media pembelajaran ke siswa.

Berdasarkan masukan dari dosen dan guru tersebut kemudian media pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada materi hukum bacaan *Mad 'Aridl Lissukun* dan *Mad Layyin* berbasis media AutoPlay direvisi.

## 3. Jenis Data

Jenis data yang diperoleh adalah data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif berupa nilai rata-rata dari angket. Data ini berupa angka-angka yaitu 5, 4, 3, 2, 1. Angka-angka tersebut kemudian dikuantitatifkan sehingga dapat

disimpulkan tingkat kelayakan media pembelajaran. Jawaban angket menggunakan skala Linkert dengan kategori pilihan sebagai berikut:

- Angka 5 berarti sangat baik/sangat menarik/sangat mudah/sangat jelas/sangat tepat.
- Angka 4 berarti baik/valid/menarik/mudah/jelas/tepat.
- Angka 3 berarti cukup baik/cukup valid/cukup menarik/cukup mudah/cukup tepat
- Angka 2 berarti kurang baik/kurang menarik/kurang mudah/kurang jelas/kurang tepat.
- Angka 1 berarti sangat tidak baik/sangat tidak menarik/sangat tidak mudah/sangat tidak jelas/sangat tidak tepat.

Dalam pengembangan ini juga diperoleh data kualitatif. Data kualitatif berupa saran, kritik, dan masukan yang diberikan oleh penilai terhadap media pembelajaran. Data kualitatif ini digunakan untuk memperbaiki atau merevisi media pembelajaran agar media pembelajaran yang dikembangkan menjadi lebih baik.

#### **4. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan penelitian dan pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau self-report, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan

pribadi. Sutrisno Hadi (1986) mengemukakan bahwa anggapan yang perlu dipegang oleh peneliti dalam menggunakan metode interview dan juga kuesioner (angket) adalah sebagai berikut:

- a) Bahwa subyek (responden) adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri.
- b) Bahwa apa yang dinyatakan oleh subyek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya.
- c) Bahwa interpretasi subyek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksudkan oleh peneliti.

Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon.<sup>27</sup> Wawancara bertujuan untuk mengetahui informasi dari responden tentang penggunaan media pembelajaran saat pembelajaran Al-Qur'an Hadits sebelum penggunaan media pembelajaran Al-Qur'an Hadits berbasis AutoPlay Media Studio dan sesudah penggunaan media pembelajaran tersebut.

Kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya jawab kepada responden). Responden mempunyai kebebasan untuk memberikan jawaban atau respon sesuai dengan persepsinya. Instrument atau alat pengumpulan data yang digunakan dalam teknik kuesioner ini adalah angket. Angket diberikan kepada responden uji coba dengan kelompok yang lebih luas yang meliputi semua subjek penelitian.

---

<sup>27</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 138

Angket merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari penilai dalam arti laporan pribadinya atau hal-hal yang diketahuinya.<sup>28</sup> Angket ini berisi serangkaian pertanyaan atau pernyataan untuk mengungkap tanggapan responden terhadap media pembelajaran yang dikembangkan serta kritik dan saran-saran responden. Angket bertujuan untuk mengetahui pendapat responden tentang media pembelajaran yang digunakan. Angket yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket evaluasi pakar Al-Qur'an Hadits, angket evaluasi pakar media, angket evaluasi untuk guru Al-Qur'an Hadits dan kemenarikan media pembelajaran dan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai yang terkandung dalam media pembelajaran. Angket ini terdiri dari dua bagian yaitu bagian I berupa angket penilaian dan bagian II berupa lembar saran dan komentar dari penilai. Aspek-aspek yang terdapat dalam angket penilaian adalah halaman muka, daftar isi/daftar table/daftar gambar, kompetensi inti, kompetensi dasar, bentuk media pembelajaran, dan materi.

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kusioner. Kalau wawancara dan kusioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.

Sutrisno Hadi (1986) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat

---

<sup>28</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktek*, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 151

dibedakan menjadi *participant observation* (observasi berperan serta) dan non *participant observation*, selanjutnya dari segi instrumentasi yang digunakan, maka observasi dapat dibedakan menjadi observasi terstruktur dan tidak terstruktur.<sup>29</sup>

Observasi bertujuan untuk mengumpulkan data berkenaan dengan perencanaan dan pelaksanaan pengembangan media pembelajaran Al-Qur'an Hadits materi hukum bacaan *Mad 'Aridl Lissukun dan Mad Layyin* di kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Nurul Masyithoh Lumajang.

### 5. Analisis Data

Pada analisis tahap ini, data dalam penelitian adalah sebagai berikut:

- Hasil pengujian oleh seorang pakar Al-Qur'an Hadits pada angket evaluasi yang menguji kelayakan materi/isi.
- Hasil pengujian oleh ahli media pada angket evaluasi yang menguji kelayakan media pembelajaran yang disusun.
- Hasil pengujian oleh guru Al-Qur'an Hadits pada angket evaluasi untuk memberi tanggapan dan penilaian produk media pembelajaran yang disusun.
- Hasil uji terbatas ke satu kelas yang menguji kemenarikan media pembelajaran dan pemahaman siswa terhadap materi yang terkandung dalam media pembelajaran.

Teknis analisis yang digunakan untuk menganalisis data hasil uji kelayakan adalah dengan menggunakan perhitungan rerata, kemudian dari hasil

---

<sup>29</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 145

rerata dibandingkan dengan kriteria penilaian dan skala-skala tertentu yang sudah ditentukan. Analisis statistik yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

dengan keterangan:

$\bar{x}$  = Nilai rata-rata

$\sum x$  = Jumlah skor jawaban penilaian

$n$  = Jumlah validator

Hasil dari perhitungan statistik nilai rata disesuaikan dengan kriteria penilaian yang diadopsi dari Arikunto untuk menentukan revisi atau tidaknya media pembelajaran yang sudah dikembangkan, dapat dilihat dalam tabel berikut:

Kriteria validasi analisis nilai rata-rata<sup>30</sup>

**Tabel 3.1** Kriteria Validasi Analisis Nilai Rata-rata

Nilai Rata-rata	Kriteria Kelayakan
0 – 1	Tidak layak/revisi total
1,1 – 2	Kurang layak/revisi sebagian
2,1 – 3	Cukup layak/tidak revisi
3,1 – 4	Layak/tidak revisi
4,1 – 5	Sangat layak/tidak revisi

Data kualitatif yang berupa komentar dan saran dari masing-masing validator digunakan sebagai pertimbangan dalam melakukan revisi media

<sup>30</sup>Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktek*, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2006), hal. 242

pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada materi hukum bacaan *Mad 'Aridl Lissukun* dan *Mad Layyin* dengan media AutoPlay yang telah dikembangkan.



## **BAB IV**

### **HASIL PENGEMBANGAN**

#### **A. Penyajian Data Uji Coba**

Penyajian data uji coba meliputi proses pengembangan media pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan media AutoPlay materi hukum bacaan *Mad 'Aridl Lissukun* dan *Mad Layyin*, deskripsi media pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan media AutoPlay materi hukum bacaan *Mad 'Aridl Lissukun* dan *Mad Layyin*, uji kelayakan media pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan media AutoPlay materi hukum bacaan *Mad 'Aridl Lissukun* dan *Mad Layyin*, dan efektivitas media pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan media AutoPlay materi hukum bacaan *Mad 'Aridl Lissukun* dan *Mad Layyin*.

#### **1. Proses Pengembangan Media Pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan Media AutoPlay pada Materi Hukum Bacaan *Mad 'Aridl Lissukun* dan *Mad Layyin***

Proses pengembangan media pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan media AutoPlay materi hukum bacaan *Mad 'Aridl Lissukun* dan *Mad Layyin* meliputi penelitian dan pengumpulan data, perencanaan, pengembangan produk, uji kelayakan dan efektivitas, dan revisi produk.

##### **a. Penelitian dan Pengumpulan Data**

Penelitian dan pengumpulan data terdiri dari dua langkah yaitu kajian kurikulum dan studi lapangan, dalam kegiatan penelitian dan pengumpulan data akan dijelaskan sebagai berikut:

### 1) Kajian Kurikulum

Kajian kurikulum ini bertujuan untuk mengetahui kurikulum yang berlaku di Indonesia saat ini yaitu kurikulum 2013. Dalam kurikulum 2013 guru diuntut untuk mengembangkan perangkat pembelajaran, diantaranya yaitu media pembelajaran. Hal ini sesuai dengan penyempurnaan pola pikir dalam kurikulum 2013 yaitu:<sup>31</sup>

- a) Pola pembelajaran satu arah (interaksi guru-peserta didik) menjadi pembelajaran interaktif (interaktif guru-peserta didik-masyarakat-lingkungan alam, sumber/media lainnya).
- b) Pola pembelajaran alat tunggal menjadi pembelajaran berbasis alat multimedia.

### 2) Studi Lapangan

Kegiatan ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi tentang Kegiatan Belajar Mengajar Al-Qur'an Hadits di kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Nurul Masyithoh Lumajang. Berdasarkan hasil observasi<sup>32</sup> diperoleh data bahwa:

- a) Pembelajaran Al-Qur'an Hadits masih menggunakan metode konvensional.
- b) Media pembelajaran yang digunakan oleh guru pada saat Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) Al-Qur'an Hadits berupa buku ajar yang diterbitkan dari kementrian agama dan sumber belajar berupa LKS.

<sup>31</sup> Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 000912 Tahun 2013. Tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab. Hal.7

<sup>32</sup> Obsevasi pada tanggal 15 November 2016 pukul 08.00 WIB. di Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Nurul Masyithoh Lumajang

- c) Kurang memanfaatkan fasilitas sekolah seperti LCD proyektor, komputer dan lain-lain.

Berdasarkan dari hasil studi lapangan tersebut, maka perlu dikembangkan media pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan media AutoPlay pada materi hukum bacaan *Mad 'Aridl Lissukun* dan *Mad Layyin*.

#### b. Perencanaan

Perencanaan terdiri dari empat tahap yaitu menetapkan bidang kajian yang akan dipadukan, mempelajari KI dan KD materi kajian, mengembangkan indikator dari KD materi kajian, dan pengembangan isi media pembelajaran. Dalam kegiatan perencanaan akan dijelaskan sebagai berikut.

##### 1) Menetapkan Bidang Kajian yang Akan Dipadukan

Bidang kajian yang dipadukan berupa materi hukum bacaan *Mad 'Aridl Lissukun* dan *Mad Layyin*. Materi tersebut dipadukan dengan audio dan video tentang hukum bacaan *Mad 'Aridl Lissukun* dan *Mad Layyin*.

##### 2) Mempelajari KI dan KD Materi Kajian

Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh gambaran secara menyeluruh dan utuh dari KI dan KD yang akan dipelajari. KI dan KD yang dipelajari sebagai berikut:

**Tabel 4.1** Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.	4.1 Menerapkan hukum bacaan <i>Mad 'Aridl Lissukun</i> di dalam Q.S. Al-Fil (1), Q.S. At Tin (2), Q.S. Al-Fatihah.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam	4.2 Menerapkan hukum bacaan <i>Mad Layyin</i> di dalam Q.S. Quraisy (3), Q.S. Ar-Rahman (17), Q.S. Al-Maun (1).

<p>jangkauan pergaulan dan keberdayaan.</p> <p>3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.</p> <p>4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, meragkai, memodifikasi, dan membuat) dan rana abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.</p>	
---	--

### 3) Mengembangkan Indikator dari KD Materi Kajian

Indikator yang dikembangkan berdasarkan dari KD materi kajian sebagai berikut:

- Menjelaskan ketentuan hukum bacaan *Mad 'Aridl Lissukun* dalam Al-Qur'an
- Menerapkan hukum bacaan *Mad 'Aridl Lissukun* dan *Mad Layyin* dalam Al Qur'an
- Melafalkan contoh hukum bacaan *Mad 'Aridl Lissukun* dan *Mad Layyin* dalam Al-Qur'an

### 4) Pengembangan Isi Media Pembelajaran

Tahapan pengembangan isi media pembelajaran ini merupakan pengembangan isi materi yang akan dituangkan dalam media pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan media AutoPlay materi hukum bacaan *Mad 'Aridl Lissukun*

dan *Mad Layyin*. Pengembangan isi materi tersebut setelah melalui tahapan pengembangan indikator dari KD materi kajian. Isi dari materi yang dikembangkan yaitu pengertian *Mad 'Aridl Lissukun* dan *Mad Layyin*, tingkatan *Mad 'Aridl Lissukun* dan *Mad Layyin*, dan wawasan ilmu tajwid.

### c. Pengembangan Produk

Media pembelajaran yang akan dikembangkan yaitu sebagai berikut:

- 1) Halaman pembuka (*cover*)
- 2) Halaman menu
- 3) Halaman peta konsep
- 4) Halaman KI dan KD
- 5) Halaman indikator
- 6) Halaman materi
- 7) Halaman video
- 8) Halaman evaluasi
- 9) dan halaman profil

### d. Uji Kelayakan dan Efektivitas

- 1) Uji Kelayakan

Media pembelajaran Al-qur'an Hadits berbasis AutoPlay media studio materi hukum bacaan *Mad 'Aridl Lissukun* dan *Mad Layyin* yang telah dikembangkan selanjutnya dilakukan uji kelayakan yang berupa validasi dari ahli desain media, validasi ahli materi/isi, validasi guru Al-Qur'an Hadits, dan uji terbatas ke siswa.

- a) Validasi ahli desain media oleh Bapak Shalih Husni, M.Pd.

- b) Validasi ahli materi/isi oleh Bapak Abdul Aziz, M.Pd.
- c) Validasi dari guru Al-Qur'an Hadits oleh Ibu Dra. Zubaedah.
- d) Uji terbatas ke siswa diberikan kepada siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Nurul Masyithoh Lumajang.

## 2) Uji Efektivitas

Uji efektivitas ini dilakukan dengan cara wawancara kepada guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yaitu Ibu Dra. Zubaedah, dan wawancara kepada siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Nurul Masyithoh Lumajang.

### e. Revisi Produk

Revisi ini dilakukan bertujuan agar media pembelajaran Al-qur'an Hadits berbasis AutoPlay media studio materi hukum bacaan *Mad 'Aridl Lissukun* dan *Mad Layyin* yang telah dikembangkan menjadi produk media pembelajaran yang baik dan efektif sehingga membantu siswa untuk mempermudah memahami materi-materi Al-Qur'an Hadits, khususnya pada materi hukum bacaan *Mad 'Aridl Lissukun* dan *Mad Layyin*.

## 2. Deskripsi Media Pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan Media AutoPlay pada Materi Hukum Bacaan *Mad 'Aridl Lissukun* dan *Mad Layyin*

Media pembelajaran yang dikembangkan oleh peneliti yaitu media pembelajaran Al-Qur'an Hadits berbasis AutoPlay media studio materi hukum bacaan *Mad 'Aridl Lissukun* dan *Mad Layyin*. Media pembelajaran yang dikembangkan berisi halaman pembuka (*cover*), halaman menu, halaman peta

konsep, halaman KI dan KD, halaman indikator, halaman materi, halaman video, halaman evaluasi, dan halaman profil.

#### a. Halaman Pembuka

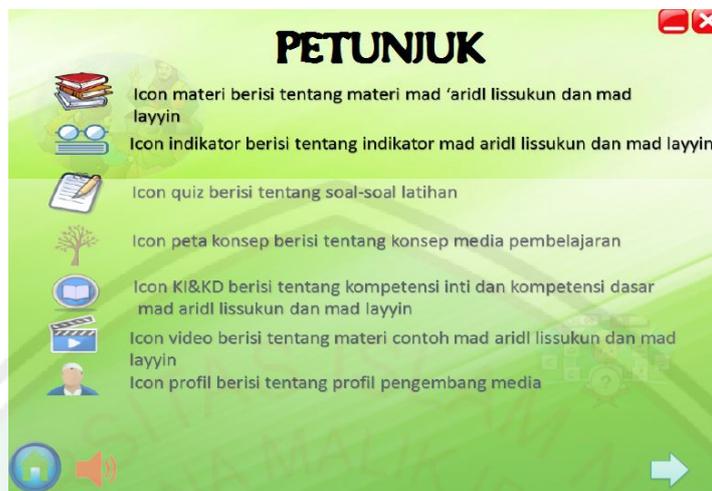
Halaman pembuka (*cover*) pada media pembelajaran ini didesain dengan warna, tulisan dan layout yang menarik. Halaman pembuka berisi tulisan media pembelajaran Al-Qur'an, gambar seorang anak yang sedang mengaji, tombol untuk mengaktifkan suara, tombol masuk untuk masuk ke halaman media pembelajaran selanjutnya dan tombol keluar untuk menutup media pembelajaran.



Gambar 4.1 Halaman Pembuka

#### b. Halaman Petunjuk

Halaman petunjuk berisi petunjuk penggunaan icon yang terdapat di dalam media, di antaranya icon materi, icon, indikator, icon quiz, icon peta konsep, icon KI dan KD, icon video, icon profil.



Gambar 4.2 Halaman Petunjuk

### c. Halaman Menu Utama

Halaman menu utama berisi tombol KI/KD, tombol kompetensi inti, tombol indikator, tombol peta konsep, tombol materi, tombol video, tombol quiz, dan tombol profil.



Gambar 4.3 Halaman Menu Utama

### d. Halaman KI/KD

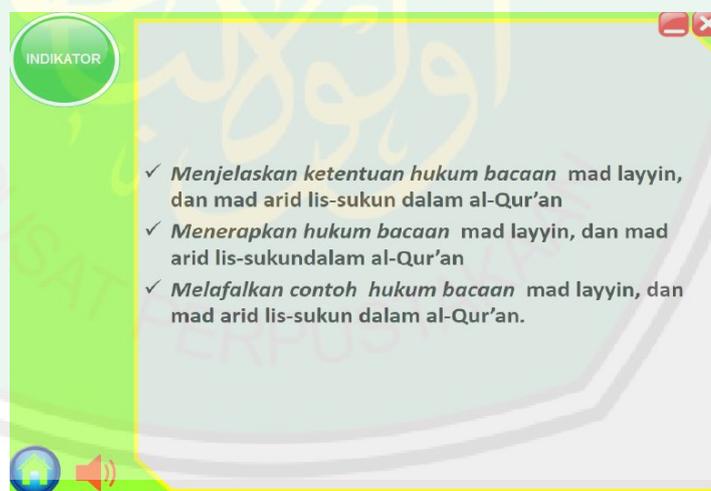
Halaman KI/KD berisi informasi mengenai Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) pada materi hukum bacaan *Mad 'Aridl Lissukun* dan *Mad Layyin*.



Gambar 4.4 Halaman KI dan KD

#### e. Halaman Indikator

Halaman indikator berisi informasi tentang indikator pada materi hukum bacaan *Mad 'Aridl Lissukun* dan *Mad Layyin*.



Gambar 4.5 Halaman Indikator

#### f. Halaman Peta Konsep

Halaman peta konsep berisi konsep materi yang akan dijelaskan pada media.



Gambar 4.6 Halaman Peta Konsep

#### g. Halaman Materi

Halaman materi berisi informasi tentang wawasan ilmu tajwid dan sifat huruf hijaiyyah, pengertian serta contoh hukum bacaan *Mad 'Aridl Lissukun* dan *Mad Layyin*,

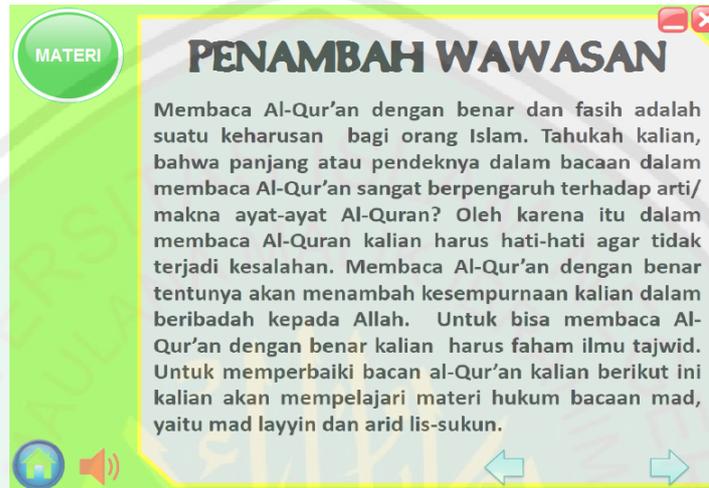
Isi halaman materi meliputi sebagai berikut:

##### 1) Wawasan Ilmu Tajwid dan Sifat Huruf Hijaiyyah

Tajwid menurut bahasa adalah *tahsin*, yang artinya memperindah. Adapun menurut istilah tajwid adalah membunyikan setiap huruf dari *makhrajnya* dengan memberikan setiap huruf hak dan mustahaknya.

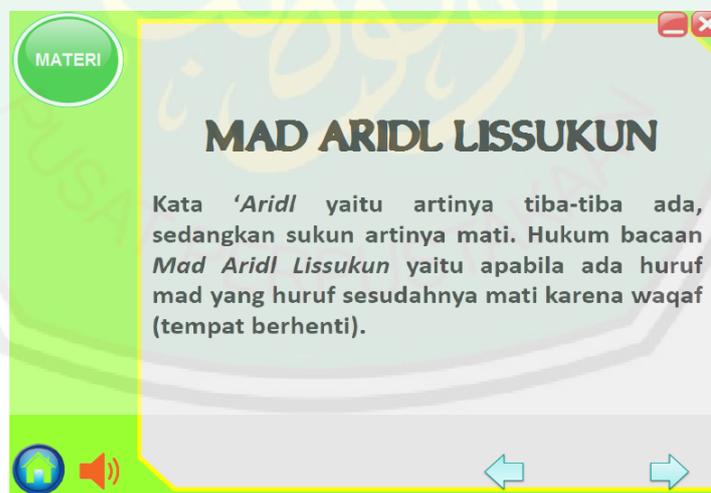
Mengetahui atau mempelajari ilmu tajwid hukumnya *fardhu kifayah*, namun mengamalkan dalam membaca Al-Qur'an hukumnya *fardhu 'ain*, yang berarti semua *qari'* (orang yang membaca Al-Qur'an) wajib menerapkan tajwid saat membaca ayat-ayat Al-Qur'an.

Dalam Ilmu Tajwid di kenal istilah sifat-sifat huruf, yang artinya suatu keadaan yang terjadi pada huruf pada saat dibunyikan dalam *makhraj*. Seperti *jahr* (keras) dan lawannya yaitu *al-hams* (bisikan) dan lain sebagainya.



Gambar 4.7 Halaman Wawasan

## 2) Pengertian *Mad 'Aridl Lissukun*



Gambar 4.8 Halaman Pengertian *Mad 'Aridl Lissukun*

### 3) Contoh Mad 'Aridl Lissukun



**MATERI**

CONTOH :

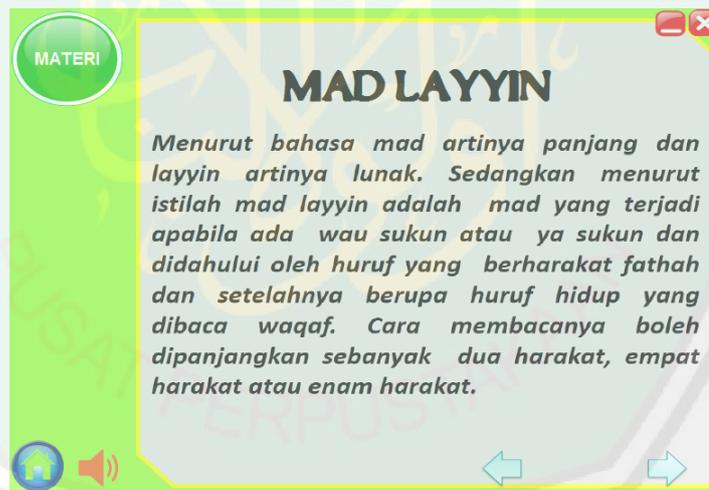
قُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ ﴿١﴾ لَا أَعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ ﴿٢﴾ وَلَا أَنْتُمْ  
 عِبُدُونَ مَا أَعْبُدُ ﴿٣﴾ وَلَا أَنَا عَابِدٌ مَّا عَبَدْتُمْ ﴿٤﴾ وَلَا أَنْتُمْ  
 عِبُدُونَ مَّا أَعْبُدُ ﴿٥﴾ لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ ﴿٦﴾

Keterangan :

Huruf yang berwarna **merah** merupakan bacaan Mad Layyin, alasannya adalah wau sukun atau ya sukun dan didahului oleh huruf yang berharakat fathah dan setelahnya berupa huruf hidup yang dibaca waqaf

Gambar 4.9 Halaman Contoh Mad 'Aridl Lissukun

### 4) Pengertian Mad Layyin



**MATERI**

**MAD LAYYIN**

Menurut bahasa mad artinya panjang dan layyin artinya lunak. Sedangkan menurut istilah mad layyin adalah mad yang terjadi apabila ada wau sukun atau ya sukun dan didahului oleh huruf yang berharakat fathah dan setelahnya berupa huruf hidup yang dibaca waqaf. Cara membacanya boleh dipanjangkan sebanyak dua harakat, empat harakat atau enam harakat.

Gambar 4.10 Halaman Pengertian Mad Layyin

### 5) Contoh *Mad Layyin*



Gambar 4.11 Halaman Contoh *Mad Layyin*

#### h. Halaman Video

Halaman video berisi informasi tentang video hukum bacaan *Mad 'Aridl*

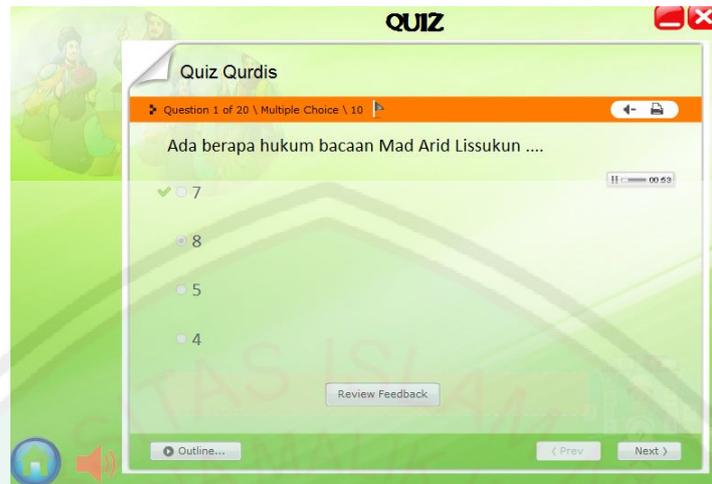
*Lissukun dan Mad Layyin*



Gambar 4.12 Halaman Video

#### i. Halaman Quiz

Halaman quiz berisi latihan-latihan soal serta informasi evaluasi hasil belajar



Gambar 4.13 Halaman Quiz

#### j. Halaman Profil

Halaman profil berisi informasi tentang profil pembuat media pembelajaran.



Gambar 4.14 Halaman Profil

### 3. Uji Kelayakan Media Pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan Media AutoPlay pada Materi Hukum Bacaan *Mad 'Aridl Lissukun* dan *Mad Layyin*

Uji kelayakan media ini menjelaskan tentang: validasi ahli desain media, validasi ahli materi/isi Al-Qur'an Hadits, validasi guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, dan uji terbatas ke siswa.

#### a. Validasi Ahli Desain Media

##### 1) Data Kuantitatif

Berikut ini merupakan paparan data kuantitatif dari hasil penilaian ahli desain media pembelajaran terhadap produk media pembelajaran AutoPlay Media Studio yang divalidasi oleh dosen Pendidikan Agama Islam yaitu Bapak Shalih Husni, M.Pd.I. Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut

**Tabel 4.2** Data Instrumen Angket Validasi Media Untuk Ahli Desain Media Pembelajaran

No.	Komponen	$x$	Kriteria Validasi	Keterangan
1	Tampilan media pembelajaran AutoPlay Media Studio	4	Layak	Tidak revisi
2	Urutan penyajian	4	Layak	Tidak revisi
3	Kelengkapan informasi	4	Layak	Tidak revisi
4	Jenis huruf dan ukuran yang digunakan	5	Sangat Layak	Tidak revisi
5	Kesesuaian animasi yang digunakan	4	Layak	Tidak revisi
6	Kesesuaian video yang digunakan	3	Cukup Layak	Tidak revisi
7	Kesesuaian audio yang digunakan	4	Layak	Tidak revisi
8	Kesesuaian background yang digunakan	4	Layak	Tidak revisi
9	Kesesuaian warna yang	4	Layak	Tidak revisi

	digunakan			
10	Kesesuaian gambar yang digunakan	4	Layak	Tidak revisi
<b>Jumlah (<math>\sum x</math>)</b>		40		
<b>Rata-rata (<math>\bar{x}</math>)</b>		4	Layak	Tidak Revisi

Nilai rata-rata pada Tabel 4.2 diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

dengan keterangan:

$\bar{x}$  = Nilai rata-rata

$\sum x$  = Jumlah skor jawaban penilaian

$n$  = Jumlah validator

Berdasarkan pada Tabel 4.2 menurut ahli desain media Bapak Shalih Husni, M.Pd, bahwa desain media pembelajaran AutoPlay Media Studio ini layak dan tidak revisi dengan nilai rata-rata 4.

## 2) Data Kualitatif

Berikut ini merupakan paparan data kualitatif berdasarkan kritik dan saran oleh ahli desain media pembelajaran yaitu dosen Pendidikan Agama Islam Bapak Shalih Husni, M.Pd. Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut

**Tabel 4.3** Kritik dan Saran Ahli Desain Media Pembelajaran

Nama Validator Ahli Desain Media Pembelajaran	Kritik dan Saran
Shalih Husni, M.Pd.	Sesuaikan video dengan kompetensi yang ingin di capai

Berdasarkan tabel kritik dan saran, bahwa video kurang sesuai dengan isi materi yang diajarkan. Sehingga pengguna media pembelajaran akan merasa bingung ketika menggunakan media pembelajaran tersebut. Oleh karena itu, video perlu diadakan perbaikan agar media pembelajaran menjadi lebih baik.

#### b. Validasi Ahli Materi/Isi Al-Qur'an Hadits

##### 1) Data kuantitatif

Berikut ini merupakan paparan data kuantitatif dari hasil penilaian ahli materi/isi Al-Qur'an Hadits pada media pembelajaran AutoPlay Media Studio yang divalidasi oleh dosen Pendidikan Agama Islam yaitu Bapak Dr. H. Zeid B. Smeer, Lc, M.A. Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.4** Data Instrumen Angket Validasi Ahli Materi/Isi Al-Qur'an Hadits

No.	Komponen	$x$	Kriteria Validasi	Keterangan
1	Kesesuaian materi dengan KI dan KD	5	Sangat layak	Tidak revisi
2	Kesesuaian materi dengan Kurikulum 2013	4	Layak	Tidak revisi
3	Materi mudah dipahami	5	Sangat layak	Tidak revisi
4	Materi sesuai dengan kebutuhan siswa	4	Layak	Tidak revisi
5	Video sesuai dengan materi	5	Sangat layak	Tidak revisi
6	Gambar sesuai dengan materi	4	Layak	Tidak revisi
7	Audio sesuai dengan materi	3	Cukup layak	Tidak revisi
8	Keterbacaan tulisan	3	Cukup layak	Tidak revisi
9	Kejelasan informasi	3	Cukup layak	Tidak revisi
10	Penggunaan bahasa secara efektif dan efisien	4	Layak	Tidak revisi

<b>Jumlah (<math>\sum x</math>)</b>	40		
<b>Rata-rata (<math>\bar{x}</math>)</b>	4	Layak	Tidak revisi

Nilai rata-rata pada Tabel 4.4 diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

dengan keterangan:

$\bar{x}$  = Nilai rata-rata

$\sum x$  = Jumlah skor jawaban penilaian

$n$  = Jumlah validator

Berdasarkan Tabel 4.4 menurut ahli materi/isi Al-Qur'an Hadits yaitu Bapak Dr. H. Zeid B. Smeer, Lc, M.A., bahwa materi/isi pada media pembelajaran menggunakan AutoPlay ini layak dan tidak revisi dengan nilai rata-rata 4.

## 2) Data Kualitatif

Berikut ini merupakan paparan data kualitatif berdasarkan kritik dan saran oleh ahli materi/isi Al-Qur'an Hadits yaitu dosen Pendidikan Agama Islam Bapak Dr. H. Zeid B. Smeer, Lc, M.A. Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.5** Kritik dan Saran Ahli Materi/Isi Al-Qur'an Hadits

<b>Nama Validator Ahli Materi/Isi</b>	<b>Kritik dan Saran</b>
<b>Al-Qur'an Hadits</b>	
Dr. H. Zeid B. Smeer, Lc, M.A.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perlu ditambahkan penjelasan terkait dengan materi</li> <li>2. Size huruf ditambah agar bisa dibaca dengan jelas</li> <li>3. Suara musik di video dimatikan</li> </ol>

Berdasarkan tabel kritik dan saran, terdapat tiga poin yang perlu diperbaiki berkenaan dengan materi/isi dalam media pembelajaran tersebut. Hal itu dikarenakan terdapat kekurangan dalam penulisan materi/isi yang dirasa membuat pengguna kurang bisa memahami media pembelajaran tersebut. Oleh karena itu, tiga poin tersebut perlu diperbaiki agar pengguna media pembelajaran lebih mudah memahami media pembelajaran tersebut.

### c. Validasi Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

#### 1) Data kuantitatif

Berikut ini merupakan paparan data kuantitatif dari hasil penilaian Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pada media pembelajaran AutoPlay Media Studio yang divalidasi oleh guru Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Nurul Masyithoh Lumajang yaitu Ibu Dra. Zubaedah. Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut

**Tabel 4.6** Data Instrumen Angket Validasi Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

No.	Komponen	$x$	Kriteria Validasi	Keterangan
1	Media pembelajaran AutoPlay Media Studio memudahkan dalam mengajar	5	Sangat layak	Tidak revisi
2	Ketepatan penggunaan media ajar AutoPlay	5	Sangat layak	Tidak revisi
3	Ukuran dan jenis huruf yang digunakan	4	Layak	Tidak revisi
4	Kejelasan paparan materi	5	Sangat layak	Tidak revisi
5	Kesesuaian antara gambar dan materi	5	Sangat layak	Tidak revisi
6	Kesesuaian audio dan video dengan materi	4	Layak	Tidak revisi
7	Media ajar AutoPlay membantu siswa memahami materi	5	Sangat layak	Tidak revisi

8	Kejelasan tugas dan latihan	4	Layak	Tidak revisi
9	Kejelasan urutan penyajian materi	5	Sangat layak	Tidak revisi
10	Tingkat pemahaman materi	4	Layak	Tidak revisi
<b>Jumlah (<math>\sum x</math>)</b>		46		
<b>Rata-rata (<math>\bar{x}</math>)</b>		4,6		

Nilai rata-rata pada Tabel 4.6 diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

dengan keterangan:

$\bar{x}$  = Nilai rata-rata

$\sum x$  = Jumlah skor jawaban penilaian

$n$  = Jumlah validator

Berdasarkan tabel 4.6 yaitu validasi menurut guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits Ibu Dra. Zubaedah, bahwa media pembelajaran menggunakan AutoPlay sangat layak dan tidak revisi dengan nilai rata-rata 4,6.

## 2) Data Kualitatif

Berikut ini merupakan paparan data kualitatif berdasarkan kritik dan saran oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yaitu Ibu Dra. Zubaedah yang dapat dilihat pada tabel berikut

**Tabel 4.7** Kritik dan Saran Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

<b>Nama Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits</b>	<b>Kritik dan Saran</b>
Dra. Zubaedah	Video sudah baik, tapi kalau bisa disesuaikan dengan materi

Berdasarkan pada tabel kritik dan saran, bahwa video perlu diperbaiki dan disesuaikan dengan materi agar siswa bisa mencontoh dan mempraktikkan pesan yang disampaikan dari video tersebut. Oleh karena itu, video tersebut perlu diadakan perbaikan agar pengguna media pembelajaran tidak merasa kesulitan dan media pembelajaran menjadi lebih baik.

#### d. Uji Terbatas ke Siswa

Berikut ini merupakan paparan data kuantitatif media pembelajaran AutoPlay Media Studio dari hasil uji terbatas ke siswa yaitu kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Nurul Masyithoh Lumajang. Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.8** Data Hasil Uji Terbatas ke Siswa

No	Nama Siswa	Komponen								Jml	Nilai Rata-rata	Kriteria Validasi	Ket.
		1	2	3	4	5	6	7	8				
1	Adinda Padmasari	5	4	5	5	4	4	5	5	37	4,6	Sangat layak	Tidak revisi
2	Amilatus Sa'diyah	5	5	5	4	5	4	4	5	37	4,6	Sangat layak	Tidak revisi
3	Asyahidah Al Qurni	5	4	4	5	5	5	5	5	38	4,7	Sangat layak	Tidak revisi
4	Bektris Rohmawati	5	5	5	4	5	4	5	5	38	4,7	Sangat layak	Tidak revisi
5	Karisma Farah Izzah Fadilah	4	5	5	5	5	4	5	5	38	4,7	Sangat layak	Tidak revisi
6	Cindy Adinda Sari	5	5	5	5	5	4	5	4	38	4,7	Sangat layak	Tidak revisi
7	Dewi Puji Agustin	5	4	5	4	5	5	5	5	38	4,7	Sangat layak	Tidak revisi
8	Diana Akmalia Jamil	5	5	5	5	5	4	4	5	38	4,7	Sangat layak	Tidak revisi
9	Dwi Intan Kurniawati	4	5	4	4	4	5	5	5	36	4,5	Sangat layak	Tidak revisi
10	Eli Nur Cahyani	5	5	5	5	5	4	4	5	38	4,7	Sangat layak	Tidak revisi
11	Fadilatul Azizah	4	5	4	5	5	5	5	5	38	4,7	Sangat layak	Tidak revisi
12	Fira Ardila	5	5	5	5	5	4	4	5	38	4,7	Sangat layak	Tidak revisi

13	Fristy Afrianti	5	4	5	4	5	4	5	5	37	4,6	Sangat layak	Tidak revisi
14	Hayyu Rahmadiani	5	5	5	4	5	4	5	5	38	4,7	Sangat layak	Tidak revisi
15	Khoirunnisa'	4	5	4	5	4	4	4	5	35	4,4	Sangat layak	Tidak revisi
16	Ismi Fatmawati	5	5	5	5	5	4	4	5	38	4,7	Sangat layak	Tidak revisi
17	Laila Maulida Bilqis	4	5	4	5	5	5	5	5	38	4,7	Sangat layak	Tidak revisi
18	Lailatul Mutmainnah	5	5	5	5	4	4	5	5	38	4,7	Sangat layak	Tidak revisi
19	Linke Radea Febriana	5	4	4	5	5	5	5	5	38	4,7	Sangat layak	Tidak revisi
20	Mutiara Hikmah	5	5	5	5	5	4	5	5	39	4,9	Sangat layak	Tidak revisi
21	Nabila Rifda	4	5	5	5	5	5	5	5	39	4,9	Sangat layak	Tidak revisi
22	Naily Hidayah	5	5	5	5	4	4	5	5	38	4,7	Sangat layak	Tidak revisi
23	Nailul Afrilia	5	5	5	4	5	4	5	5	38	4,7	Sangat layak	Tidak revisi
24	Novia Ilmi Ningrum	5	5	5	5	4	4	4	5	37	4,6	Sangat layak	Tidak revisi
25	Nur Laila Intan Maulidia	5	5	5	5	5	5	5	4	39	4,9	Sangat layak	Tidak revisi
26	Nur Laila Nurul 'Aini	5	5	5	4	5	4	5	5	38	4,7	Sangat layak	Tidak revisi
27	Nur Laily Indri Anisa	5	4	4	5	4	5	5	5	37	4,6	Sangat layak	Tidak revisi
28	Putri Anggraeni	4	5	4	5	5	5	5	5	38	4,7	Sangat layak	Tidak revisi
29	Putri Ayu Amelia	5	5	5	5	5	4	5	4	38	4,7	Sangat layak	Tidak revisi
30	Qori Azmil Maghfiroh	5	5	5	5	5	4	5	5	39	4,9	Sangat layak	Tidak revisi
31	Rachel Visi Sela Sayyidina	5	4	5	5	5	4	5	5	38	4,7	Sangat layak	Tidak revisi
32	Rohmatu Maulidiyah	5	4	5	4	4	5	5	5	37	4,6	Sangat layak	Tidak revisi
33	Sabila Salsa	5	5	5	5	5	4	5	5	39	4,9	Sangat layak	Tidak revisi
34	Savina Damayanti	5	4	5	5	5	4	5	5	38	4,7	Sangat layak	Tidak revisi
35	Sayyida Intan Kurnia	5	5	5	5	5	4	5	5	39	4,9	Sangat layak	Tidak revisi
36	Sofia Azharul Jannah	5	5	5	5	4	4	5	5	38	4,7	Sangat layak	Tidak revisi
37	Sofiatul Hasanah	5	4	4	4	5	5	5	5	37	4,6	Sangat layak	Tidak revisi

<b>Jumlah</b>	178	175	176	175	176	160	178	182		173,9		
<b>Rata-rata</b>	5	5	5	5	5	4	5			4,7	Sangat layak	Tidak revisi

Keterangan komponen:

1. Tampilan media pembelajaran AutoPlay Media Studio
2. Kemenarikan animasi AutoPlay Media Studio
3. Kesesuaian audio/suara dalam materi
4. Kesesuaian video dengan materi
5. Kesesuaian antara gambar dan materi
6. Kejelasan tugas dan latihan
7. Belajar menjadi menyenangkan
8. Materi jelas dan mudah dipahami

Berdasarkan Tabel 4.8 menurut siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Nurul Masyithoh Lumajang, bahwa media pembelajaran menggunakan media AutoPlay ini layak dan tidak revisi dengan nilai rata-rata 4,7.

#### **4. Efektivitas Media Pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan Media AutoPlay pada Materi Hukum Bacaan *Mad 'Aridl Lissukun* dan *Mad Layyin***

Tercapainya tujuan pembelajaran salah satu faktornya adalah adanya media pembelajaran yang efektif yaitu media yang bisa memudahkan dalam kegiatan belajar mengajar. Hal ini menandakan bahwa media pembelajaran mempunyai peran penting dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Data hasil uji efektifitas media ini didapatkan dari wawancara kepada guru mata pelajaran Al

Qur'an Hadits kelas VIII dan siswa kelas VIII. Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits tersebut adalah sebagai berikut.<sup>33</sup>

“Terima kasih mas sudah memperkenalkan media pembelajaran menggunakan media AutoPlay ini. Saya sangat tertarik, karena saya juga ingin membuat suasana kelas tidak monoton hanya dengan menjelaskan biasa seperti ceramah. Dengan adanya media pembelajaran menggunakan AutoPlay ini kegiatan belajar mengajar menjadi lebih menarik, menyenangkan, dan membuat siswa tidak jenuh. Apalagi ada gambar, suara orang mengaji yang memberi contoh cara membaca Al-Qur'an sesuai dengan tajwid yang benar, serta video yang membuat siswa lebih antusias dalam memperhatikan ketika dijelaskan. Siswa juga menjadi lebih mudah memahami, karena materinya juga dikemas lebih singkat, padat, dan jelas. Dengan adanya media pembelajaran tersebut, siswa juga tertarik untuk mempelajari lagi materi yang sudah diajarkan di kelas dengan minta file media pembelajaran tersebut. Selain lebih mudah dan praktis dalam menyampaikan materi, dengan adanya media pembelajaran tersebut fasilitas yang ada di sekolah dapat dimanfaatkan dengan baik”.

Sedangkan wawancara dengan siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Nurul Masyithoh Lumajang adalah sebagai berikut:<sup>34</sup>

“Bagus pak medianya, saya senang mempelajarinya karena sangat menarik dan saya lebih mudah faham. Media ini sangat membantu saya dan teman-teman dalam memahami materi. Saya menjadi paham karena sebelumnya saya sulit memahami materi yang berkenaan dengan tajwid dan hanya sekedar didengar saja. Kalau di media ini kan bisa dipelajari lagi filenya dan diputar berkali-kali kala ingin lebih paham. Apalagi yang memberi contoh suaranya sangat indah dan ngajinya sesuai dengan tajwid yang benar. Jadi, selain bisa memahami hukum bacaan *Mad 'Aridl Lissukun* dan *Mad Layyin*, juga bisa sekalian belajar membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar”.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap guru maupun siswa, bahwasanya media pembelajaran Al-Qur'an Hadits menggunakan media AutoPlay pada materi hukum bacaan *Mad 'Aridl Lissukun* dan *Mad Layyin*

<sup>33</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Dra. Zubaedah pada tanggal 15 November 2016 di Ruang Guru Madrasah Tsanawiyah Nurul Masyithoh Lumajang

<sup>34</sup>Hasil wawancara dengan siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Nurul Masyithoh Lumajang di dalam kelas pada tanggal 15 November 2016

yang diterapkan di kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Nurul Masyithoh Lumajang ini efektif digunakan dalam pembelajaran.

## **B. Analisa Data**

Analisa data meliputi analisis proses pengembangan media pembelajaran Al-Qur'an Hadits menggunakan media AutoPlay pada materi hukum bacaan *Mad 'Aridl Lissukun* dan *Mad Layyin*, uji kelayakan media pembelajaran Al-Qur'an Hadits menggunakan media AutoPlay pada materi hukum bacaan *Mad 'Aridl Lissukun* dan *Mad Layyin*, dan analisis efektivitas media pembelajaran Al-Qur'an Hadits menggunakan media AutoPlay pada materi hukum bacaan *Mad 'Aridl Lissukun* dan *Mad Layyin*.

### **1. Analisis Proses Pengembangan Media Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Menggunakan Media AutoPlay pada Materi Hukum Bacaan *Mad 'Aridl Lissukun* dan *Mad Layyin***

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Guru sekurang-kurangnya dapat menggunakan alat yang murah dan efisien yang meskipun sederhana dan bersahaja tetapi merupakan keharusan dalam upaya mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan. Di samping mampu menggunakan alat-alat yang tersedia, guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan membuat media

pembelajaran yang akan digunakannya apabila media tersebut belum tersedia.<sup>35</sup>

Pengembangan media pembelajaran Al-Qur'an Hadits menggunakan media AutoPlay pada kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Nurul Masyithoh Lumajang ini berdasarkan pada kenyataan bahwa belum adanya media pembelajaran yang memiliki kriteria sebagai media pembelajaran multimedia interaktif dan efektif, padahal sistem pendidikan telah berkembang sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal ini berdasarkan observasi yang dilakukan di kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Nurul Masyithoh Lumajang<sup>36</sup>, yaitu

- a. Pembelajaran Al-Qur'an Hadits masih menggunakan metode konvensional.
- b. Media pembelajaran yang digunakan oleh guru pada saat Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) Al-Qur'an Hadits berupa buku ajar yang diterbitkan dari kementrian agama dan sumber belajar berupa LKS.
- c. Kurang memanfaatkan fasilitas sekolah seperti LCD proyektor, komputer, dan lain-lain.

Kegiatan pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Nurul Masyithoh Lumajang dikatakan belum efektif. Hal ini dikarenakan menurunnya motivasi belajar peserta didik saat pembelajaran berlangsung, peserta didik main sendiri dan kurang memperhatikan saat pembelajaran berlangsung, serta belum menggunakan media pembelajaran berbasis multimedia interaktif. Sehingga pembelajaran tersebut belum dikatakan

<sup>35</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta, PT RajaGrafindo Persada, 2011), hlm. 2

<sup>36</sup> Observasi pada tanggal 15 November 2016 pukul 07.00 WIB. di Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Nurul Masyithoh Lumajang

efektif.

Oleh karena itu, perlu dikembangkan media pembelajaran yang efektif dalam pembelajaran yaitu media pembelajaran berbasis AutoPlay media studio. Dengan media tersebut dimaksudkan dapat memenuhi tersedianya media pembelajaran yang dapat meningkatkan keefektifan dalam kegiatan belajar mengajar Al-Qur'an Hadits di kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Nurul Masyithoh Lumajang. Sehingga pembelajaran Al-Qur'an Hadits lebih efektif dan dapat menarik siswa untuk aktif dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

Proses pengembangan media pembelajaran ini ditempuh melalui beberapa tahap yang meliputi:

- a. Penelitian dan pengumpulan data
- b. Perencanaan
- c. Pengembangan produk
- d. Uji kelayakan dan efektivitas
- e. Revisi produk

Hasil pengembangan media pembelajaran ini berupa media pembelajaran Al-Qur'an Hadits menggunakan media AutoPlay pada materi hukum bacaan *Mad 'Aridl Lissukun* dan *Mad Layyin*. Media pembelajaran yang dihasilkan tersebut telah melalui proses dengan beberapa tahap, yaitu validasi desain media oleh dosen ahli media, validasi materi/isi media oleh dosen ahli materi/isi, validasi media pembelajaran oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, dan uji terbatas ke siswa. Berdasarkan dari penilaian para ahli dan uji terbatas siswa, bahwa media

tersebut sudah layak untuk digunakan dalam pembelajaran sebagai media pembelajaran yang efektif.

## **2. Analisis Kelayakan Media Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Menggunakan Media AutoPlay pada Materi Hukum Bacaan *Mad 'Aridl Lissukun dan Mad Layyin* di Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Nurul Masyithoh Lumajang**

Teknis analisis yang digunakan untuk menganalisis data hasil uji kelayakan adalah menggunakan perhitungan rata-rata, kemudian dari hasil rata-rata dibandingkan dengan kriteria penilaian dan skala-skala tertentu yang sudah ditentukan. Analisis statistik yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

dengan keterangan:

$\bar{x}$  = Nilai rata-rata

$\sum x$  = Jumlah skor jawaban penilaian

$n$  = Jumlah validator

Hasil dari perhitungan statistik nilai rata-rata disesuaikan dengan kriteria penilaian yang diadopsi dari Arikunto (2006) untuk menentukan revisi atau tidaknya media pembelajaran yang sudah dikembangkan, dapat dilihat dalam tabel berikut<sup>37</sup>

<sup>37</sup>Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktek*, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2006), hal. 242

**Tabel 4.9** Kriteria Validasi Analisis Nilai Rata-rata

<b>Nilai Rata-rata</b>	<b>Kriteria Kelayakan</b>
0 – 1	Tidak layak/revisi total
1,1 – 2	Kurang layak/revisi sebagian
2,1 – 3	Cukup layak/tidak revisi
3,1 – 4	Layak/tidak revisi
4,1 – 5	Sangat layak/tidak revisi

Data kualitatif yang berupa komentar dan saran dari masing-masing validator digunakan sebagai pertimbangan dalam melakukan revisi media pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada materi hukum bacaan *Mad 'Aridl Lissukun* dan *Mad Layyin* menggunakan media AutoPlay yang telah dikembangkan.

#### **a. Analisis Data Validasi Ahli Desain Media Pembelajaran**

Hasil validasi ahli desain media terhadap media pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada materi hukum bacaan *Mad 'Aridl Lissukun* dan *Mad Layyin* menggunakan media AutoPlay di kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Nurul Masyithoh Lumajang adalah sebagai berikut:

- 1) Tampilan media pembelajaran AutoPlay sudah layak atau sesuai dengan nilai rata-rata 4
- 2) Urutan penyajian sudah layak atau sesuai dengan nilai rata-rata 4
- 3) Kelengkapan informasi sudah layak atau sesuai dengan nilai rata-rata 4
- 4) Jenis huruf dan ukuran yang digunakan sudah layak atau sesuai dengan nilai rata-rata 5
- 5) Kesesuaian animasi yang digunakan sudah layak atau sesuai dengan nilai rata-rata 4

- 6) Kesesuaian video yang digunakan sudah cukup layak atau cukup sesuai dengan nilai rata-rata 3
- 7) Kesesuaian audio yang digunakan sudah layak atau sesuai dengan nilai rata-rata 4
- 8) Kesesuaian background yang digunakan sudah layak atau sesuai dengan nilai rata-rata 4
- 9) Kesesuaian warna yang digunakan sudah layak atau sesuai dengan nilai rata-rata 4
- 10) Kesesuaian gambar yang digunakan sudah layak atau sesuai dengan nilai rata-rata 4

Berdasarkan angket tanggapan yang diisi dosen Pendidikan Agama Islam (PAI) Bapak Shalih Husni sebagai ahli desain media menunjukkan bahwa desain media pembelajaran sudah layak dan sesuai. Hal ini dibuktikan dengan penghitungan rata-rata sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum x}{n} \\ &= \frac{40}{10} \\ &= 4\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil tersebut, maka diperoleh hasil 4. Sesuai dengan tabel kriteria validasi analisis nilai rata-rata, maka tingkat pencapaian 4 berada pada kualifikasi layak sehingga media pembelajaran AutoPlay tidak perlu dilakukan revisi. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada materi hukum bacaan *Mad 'Aridl Lissukun* dan *Mad Layyin* menggunakan media

AutoPlay sudah layak digunakan menurut ahli desain media pembelajaran.

#### **b. Analisis Data Validasi Ahli Materi/Isi Media Pembelajaran**

Hasil validasi ahli materi/isi terhadap media pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada materi hukum bacaan *Mad 'Aridl Lissukun* dan *Mad Layyin* menggunakan media AutoPlay di kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Nurul Masyithoh Lumajang adalah sebagai berikut:

- 1) Kesesuaian materi dengan KI dan KD sudah sangat layak dengan nilai rata-rata 5
- 2) Kesesuaian materi dengan Kurikulum 2013 sudah sangat layak dengan nilai rata-rata 4
- 3) Materi mudah dipahami sudah sangat layak dengan nilai rata-rata 5
- 4) Materi sesuai dengan kebutuhan siswa sudah sangat layak dengan nilai rata-rata 4
- 5) Video sesuai dengan materi sudah layak atau sesuai dengan nilai rata-rata 5
- 6) Gambar sesuai dengan materi sudah layak atau sesuai dengan nilai rata-rata 4
- 7) Audio sesuai dengan materi sudah sangat layak dengan nilai rata-rata 3
- 8) Keterbacaan tulisan sudah sangat layak dengan nilai rata-rata 3
- 9) Kejelasan informasi sudah sangat layak dengan nilai rata-rata 3
- 10) Penggunaan bahasa secara efektif dan efisien sudah sangat layak dengan nilai rata-rata 4

Berdasarkan angket tanggapan yang diisi oleh dosen Pendidikan Agama Islam (PAI) Bapak Dr. H. Zeid B. Smeer, Lc, M.A. sebagai ahli materi/isi menunjukkan bahwa materi/isi media pembelajaran sudah sangat layak dan sangat sesuai. Hal ini dibuktikan dengan penghitungan rata-rata sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum x}{n} \\ &= \frac{40}{10} \\ &= 4\end{aligned}$$

Dari hasil tersebut, maka diperoleh hasil 4. Sesuai dengan tabel kriteria validasi analisis nilai rata-rata, maka tingkat pencapaian 4 berada pada kualifikasi layak, sehingga media pembelajaran menggunakan AutoPlay tidak perlu dilakukan revisi. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada materi hukum bacaan *Mad 'Aridl Lissukun* dan *Mad Layyin* menggunakan media AutoPlay sudah layak untuk digunakan menurut ahli materi/isi Al-Qur'an Hadits.

### c. Analisis Data Validasi Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Hasil validasi guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits terhadap media pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada materi hukum bacaan *Mad 'Aridl Lissukun* dan *Mad Layyin* menggunakan media AutoPlay di kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Nurul Masyithoh Lumajang adalah sebagai berikut:

- 1) Media pembelajaran AutoPlay Media Studio memudahkan dalam mengajar sudah sangat layak dengan nilai rata-rata 5
- 2) Ketepatan penggunaan media ajar AutoPlay sudah sangat layak dengan nilai rata-rata 5

- 3) Ukuran dan jenis huruf yang digunakan sudah sangat layak dengan nilai rata-rata 4
- 4) Kejelasan paparan materi sudah sangat layak dengan nilai rata-rata 5
- 5) Kesesuaian antara gambar dan materi sudah layak atau sesuai dengan nilai rata-rata 5
- 6) Kesesuaian audio dan video dengan materi sudah layak atau sesuai dengan nilai rata-rata 4
- 7) Media ajar AutoPlay membantu siswa memahami materi sudah sangat layak dengan nilai rata-rata 5
- 8) Kejelasan tugas dan latihan sudah sangat layak dengan nilai rata-rata 4
- 9) Kejelasan urutan penyajian materi dengan nilai rata-rata 5
- 10) Tingkat pemahaman materi sudah sangat layak dengan nilai rata-rata 4

Berdasarkan angket tanggapan yang diisi oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits Ibu Dra. Zubaedah menunjukkan bahwa materi/isi media pembelajaran sudah sangat layak dan sangat sesuai. Hal ini dibuktikan dengan penghitungan rata-rata sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum x}{n} \\ &= \frac{46}{10} \\ &= 4,6\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil tersebut, maka diperoleh hasil 4,6. Sesuai dengan tabel

kriteria validasi analisis nilai rata-rata, maka tingkat pencapaian 4,6 berada pada kualifikasi sangat layak sehingga media pembelajaran menggunakan AutoPlay tidak perlu dilakukan revisi. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada materi hukum bacaan *Mad 'Aridl Lissukun* dan *Mad Layyin* menggunakan media AutoPlay sudah layak digunakan.

#### **d. Analisis Data Uji Terbatas ke Siswa**

Hasil dari uji terbatas ke siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Nurul Masyithoh Lumajang terhadap media pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada materi hukum bacaan *Mad 'Aridl Lissukun* dan *Mad Layyin* sebagai berikut:

- 1) Tampilan media pembelajaran AutoPlay Media Studio sudah sangat layak dengan nilai rata-rata 5
- 2) Kemenarikan animasi AutoPlay Media Studio sudah sangat layak dengan nilai rata-rata 5
- 3) Kesesuaian audio/suara dalam materi sudah sangat layak dengan nilai rata-rata 5
- 4) Kesesuaian video dengan materi sudah sangat layak dengan nilai rata-rata 5
- 5) Kesesuaian antara gambar dan materi sudah sangat layak dengan nilai rata-rata 5
- 6) Kejelasan tugas dan latihan sudah sangat layak dengan nilai rata-rata 4
- 7) Belajar menjadi menyenangkan sudah sangat layak dengan nilai rata-rata 5

- 8) Materi jelas dan mudah dipahami sudah sangat layak dengan nilai rata-rata 5

Berdasarkan angket tanggapan yang diisi oleh siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Nurul Masyithoh Lumajang menunjukkan bahwa media pembelajaran sudah sangat layak dan sangat sesuai. Hal ini dibuktikan dengan penghitungan rata-rata sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum x}{n} \\ &= \frac{173,9}{3,7} \\ &= 4,7\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil tersebut, maka diperoleh hasil 4,7. Sesuai dengan tabel kriteria validasi analisis nilai rata-rata, maka tingkat pencapaian 4,7 berada pada kualifikasi sangat layak sehingga media pembelajaran AutoPlay media studio tidak perlu dilakukan revisi. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada materi hukum bacaan *Mad 'Aridl Lissukun* dan *Mad Layyin* menggunakan media AutoPlay sudah layak untuk digunakan.

### **3. Analisis Efektivitas Media Pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan Media AutoPlay pada Materi Hukum Bacaan *Mad 'Aridl Lissukun* dan *Mad Layyin* di Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Nurul Masyithoh Lumajang**

Tercapainya tujuan pembelajaran salah satu faktornya dengan adanya media pembelajaran yang efektif yaitu media yang bisa memudahkan dalam kegiatan belajar mengajar. Hal ini menandakan bahwa media pembelajaran mempunyai peran penting dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Dengan adanya

media pembelajaran, membuat kegiatan belajar mengajar menjadi lebih menarik dan menyenangkan.

Media pembelajaran menggunakan AutoPlay ini juga efektif digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Nurul Masyithoh Lumajang. Hal ini bisa dilihat dari antusiasme dan keaktifan siswa pada saat kegiatan belajar mengajar di kelas. Selain itu, para guru juga mengaku lebih mudah dalam mengajar jika menggunakan media pembelajaran menggunakan media AutoPlay ini.<sup>38</sup>

Keefektifan media pembelajaran ini juga diakui oleh beberapa siswa setelah melakukan kegiatan belajar mengajar menggunakan media pembelajaran AutoPlay ini. Mereka merasa senang, tidak jenuh mengikuti pelajaran, dan bisa memahami pelajaran dengan mudah setelah menggunakan media pembelajaran dengan AutoPlay sesuai hasil wawancara dengan salah satu siswa di kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Nurul Masyithoh Lumajang.<sup>39</sup>

Berdasarkan hasil pemaparan yang diperoleh dari informan di atas, dapat diketahui bahwa media pembelajaran berbasis AutoPlay ini sudah efektif digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Media ini sudah mencakup aspek-aspek efektifitas pembelajaran. Sesuai dengan aspek efektifitas belajar yang ditulis oleh Daryanto dalam bukunya. Aspek-aspek efektivitas belajar diantaranya sebagai berikut:

---

<sup>38</sup>Hasil wawancara dengan Bapak M. Djaseri, S.Ag. pada tanggal 27 Mei 2015 di Kantor Guru MTs Negeri Jabung

<sup>39</sup>Hasil wawancara dengan siswa Kelas VII MTs Negeri Jabung di dalam kelas pada tanggal 27 Mei 2015

- a. Peningkatan pengetahuan
- b. Peningkatan keterampilan
- c. Perubahan sikap
- d. Perubahan perilaku
- e. Kemampuan adaptasi
- f. Peningkatan integrasi
- g. Peningkatan partisipasi
- h. Peningkatan interaksi kultural<sup>40</sup>

### C. Revisi Produk

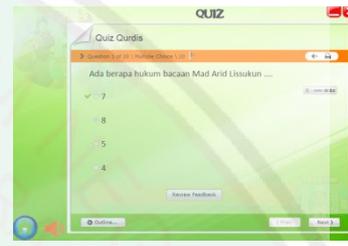
Revisi ini dilakukan bertujuan agar media pembelajaran Al-Qur'an Hadits menggunakan AutoPlay pada materi hukum bacaan *Mad 'Aridl Lissukun* dan *Mad Layyin* yang telah dikembangkan menjadi produk media pembelajaran yang menarik dan efektif, sehingga membantu siswa untuk mempermudah memahami materi-materi Al-Qur'an Hadits, khususnya pada materi hukum bacaan *Mad 'Aridl Lissukun* dan *Mad Layyin*.

Berdasarkan kritik dan saran dari dosen ahli desain media yaitu Bapak Shalih Husni, yang perlu revisi sebagai berikut:

---

<sup>40</sup>Daryanto, *Media Pembelajaran*, (Bandung: PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera, 2012), hlm. 58



3	Tampilan kurang ceria		
4	Penulisan Quiz, font diperbesar		

Berdasarkan Tabel 4.11 dapat dilihat revisi isi/materi media pembelajaran, di antaranya penjelasan materi diperluas lagi sehingga siswa lebih mudah memahami isi media pembelajaran tersebut, perubahan desain media dengan warna yang lebih cerah sehingga media pembelajaran terlihat lebih menarik, font tulisan di dalam media diperbesar sehingga lebih jelas, dan pengaturan suara menjadi lebih teratur, ketika video berbunyi musik otomatis berhenti.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Pengembangan media pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada materi hukum bacaan *Mad 'Aridl Lissukun* dan *Mad Layyin* menggunakan media AutoPlay di kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Nurul Masyithoh Lumajang ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses pengembangan media pembelajaran Al-Qur'an Hadits berbasis AutoPlay media studio meliputi beberapa tahap, yaitu: penelitian dan pengumpulan data, perencanaan, pengembangan produk, uji kelayakan dan efektivitas dan revisi produk. Proses pengembangan media pembelajaran ini menghasilkan produk media pembelajaran Al-Qur'an Hadits menggunakan media AutoPlay.
2. Hasil uji kelayakan media pembelajaran Al-Qur'an Hadits menggunakan media AutoPlay yaitu sesuai dengan tabel kriteria validasi analisis nilai rata-rata. Berdasarkan hasil validasi oleh ahli desain media pembelajaran yang diambil dari angket validasi diperoleh nilai rata-rata 4 yang berarti layak dan tidak revisi. Berdasarkan hasil validasi oleh ahli materi yang diambil dari angket validasi diperoleh nilai rata-rata 4 yang berarti layak dan tidak revisi. Berdasarkan hasil validasi oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang diambil dari angket validasi diperoleh nilai rata-rata 4,6 yang berarti sangat layak dan tidak revisi. Dan berdasarkan hasil uji terbatas di Kelas VIII

diperoleh nilai rata-rata 4,7 yang berarti sangat layak dan tidak revisi. Maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran menggunakan media AutoPlay ini layak dipergunakan bagi siswa-siswi Madrasah Tsanawiyah Nurul Masyithoh Lumajang dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits, khususnya pada materi hukum bacaan *Mad 'Aridl Lissukun* dan *Mad Layyin*.

3. Efektivitas media pembelajaran menggunakan media AutoPlay ini dapat dilihat dari data hasil uji Efektivitas media melalui wawancara kepada guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VIII dan siswa kelas VIII. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap guru maupun siswa kelas VIII dapat disimpulkan bahwas media AutoPlay yang diterapkan di Madrasah Tsanawiyah Nurul Masyithoh Lumajang ini efektif digunakan untuk pembelajaran khususnya dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada materi hukum bacaan *Mad 'Aridl Lissukun* dan *Mad Layyin*..

## **B. Saran**

1. Media pembelajaran ini hanya dikhususkan pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits materi hukum bacaan *Mad 'Aridl Lissukun* dan *Mad Layyin*. Disarankan untuk mengembangkan pada materi yang lain dengan cakupan yang lebih luas.
2. Media pembelajaran menggunakan media AutoPlay juga terdapat kekurangan, disarankan untuk penelitian selanjutnya memperbaiki kekurangan-kekurangan tersebut dan dapat mengembangkan lebih baik lagi.

**DAFTAR RUJUKAN**

- Alien, A. 2013. *Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Akidah Akhlak Dengan Menggunakan Macromedia Flash Kelas VIII di MTs.N Tumpang Malang*. Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Al-Maraqi, A.M. 1962. *Tuhfatul Athfal*. Semarang: Toha Putera.
- Al-Munawar, S.A.H. 2005. *Aktualisasi Nilai-Nilai Al-Qur'an Dalam Pendidikan Islam*. Jakarta: PT. Ciputat Pres.
- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Praktek*. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, A. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Asy'ari, A. 1987. *Pelajaran Tajwid (Qa'idah Bagaimana Seharusnya Membaca Al Qur'an Untuk Pelajaran Pemula)*. Surabaya: Apollo.
- Baharuddin. 2010. *Pendidikan & Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Buku Siswa Al-Qur'an Hadis Pendekatan Sainifik Kurikulum 2013 Madrasah Tsanawiyah Kelas VII*. 2014. Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Daryanto. 2012. *Media Pembelajaran*, Bandung: PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Djamarah, S.B. 2012. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Ilza Ma'azil Azizah. 2013. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran IPA Materi Rangka Manusia Kelas VII MIN Cengkong Nggrogot Nganjuk*. Skripsi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Malang (UM) Malang.
- Masruri, H. 2011. *Presentasi Interaktif dengan AutoPlay Media Studio*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Munir. 2013. *Multimedia Konsep & Aplikasi dalam Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

- Neni, F.U. 2011. *Pengembangan Bahan Ajar Fisika Berkarakter Nilai-nilai Al-Qur'an Pokok Bahasan Suhu dan Kalor bagi Siswa Madrasah Aliyah kelas X Semester 2*. Skripsi. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Malang (UM) Malang.
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 000912 Tahun 2013. Tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab.
- Pupuh Fathurrohman & M. Sobry Sutikno. 2011. *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islami*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Putra, N. 2012. *Research & Development (Penelitian dan Pengembangan: Suatu Pengantar)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rosyidi, A.W. 2009. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Malang Press.
- Saerudin, A & Shomad Robith. 2004. *Tuntunan Ilmu Tajwid Praktis*. Surabaya: Indah
- Sholikhah, A. Manfaat Multimedia dalam KBM (<http://rendi-ferdianto.blogspot.com/2013.03/manfaat-multimedia-dalam-pembelajaran.html>) diakses 09 Oktober 2016.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang  
<http://fitk.uin-malang.ac.id>. email : [fitk\\_uinmalang@yahoo.com](mailto:fitk_uinmalang@yahoo.com)

Nomor : Un.3.1/TL.00.1/ 13 /2017 04 Januari 2017  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Hal : **Izin Penelitian**

Kepada  
Yth. Kepala MTs Nurul Masyithoh Lumajang  
di  
Lumajang

*Assalamu'alaikumWr. Wb.*

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Achmad Alfian  
NIM : 12110223  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Semester – Tahun Akademik : Ganjil - 2016/2017  
Judul Skripsi : Pengembangan Media Pembelajaran Al-Qur'an Hadis dengan Media Autoplay di Kelas VIII MTs Nurul Masyithoh Lumajang

Lama Penelitian : Desember sampai dengan Februari (3 bulan)  
diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



Dekan  
Wakil Dekan Bid. Akademik,

Dr. H. Sulalah, M.Ag  
NIP. 19651112 199403 2 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan PAI
2. Arsip



# YAYASAN NURUL MASYITHAH LUMAJANG ( YNML )

Sk. Kemenkumham Nomor Ahu - 02741.50.10.2014 Tanggal 14 Juni 2014

## “ MADRASAH TSANAWIYAH PUTRI NURUL MASYITHOH “ KABUPATEN LUMAJANG

TERAKREDITASI A NSM : 121235080001 NPSN : 20581373

Alamat : Jalan Kapten Kyal Ilyas No. 16 ☎ ( 0334 ) 882458 Lumajang 67311

### SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : MTs.P/1/1A.1-SKr/147/II/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Tsanawiyah Putri Nurul Masyithoh Lumajang menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : ACHMAD ALFIAN  
Program Studi : Pendidikan Pendidikan Agama Islam  
NIM : 12110223  
Semester : IX ( Sembilan )

Benar – benar telah melaksanakan penelitian di MTs Putri Nurul Masyithoh Lumajang mulai tanggal Desember 2016 s/d Februari 2017 dengan judul “ Pengembangan Media Pembelajaran Al-Quran Hadis dengan Media Autoplay di Kelas VIII MTs Putri Nurul Masyithoh Lumajang “

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar – benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



# INSTRUMEN VALIDASI MEDIA AHLI DESAIN MEDIA

Judul Media :

Validator :

Tanggal :

## A. Petunjuk Pengisian Angket

Berilah tanda check (√) pada kolom yang paling sesuai dengan penilaian anda:

- 1 = Sangat menarik
- 2 = Menarik
- 3 = Cukup menarik
- 4 = Kurang menarik

## B. Pertanyaan-pertanyaan Angket

No.	Komponen	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Tampilan media pembelajaran AutoPlay Media Studio		✓		
2.	Urutan Penyajian		✓		
3.	Kelengkapan Informasi			✓	
4.	Jenis huruf dan ukuran yang digunakan		✓		
5.	Kesesuaian animasi yang digunakan			✓	
6.	Kesesuaian video yang digunakan	✓	✓	✓	
7.	Kesesuaian audio yang digunakan			✓	
8.	Kesesuaian background yang digunakan		✓		
9.	Kesesuaian warna yang digunakan		✓		
10.	Kesesuaian gambar yang digunakan		✓		

## C. Kritik dan Saran

Video cukup bagus namun pecah sehingga kurang jelas.

Terima kasih atas kesediaannya untuk validasi media pembelajaran Al-Qur'an Hadits Menggunakan Media AutoPlay.

Dr. Hira Lijay Uzi  
Coba!

Validator Ahli Desain Media,

Nama: Shafiq Husein  
NIP.

**INSTRUMEN VALIDASI MEDIA AHLI MATERI/ISI  
AL-QUR'AN HADIS**

Judul Media :

Validator :

Tanggal :

**A. Petunjuk Pengisian Angket**

Berilah tanda check (V) pada kolom yang paling sesuai dengan penilaian anda :

- 1= Sangat baik/sesuai
- 2= Baik
- 3= Cukup baik
- 4= Kurang baik
- 5= Sangat tidak baik

**B. Pertanyaan – pertanyaan Angket**

No.	Komponen	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Kesesuaian materi dengan KI dengan KD	✓				
2	Kesesuaian materi dengan Kurikulum 2013		✓			
3	Materi mudah dipahami	✓				
4	Materi sesuai dengan kebutuhan siswa		✓			
5	Video sesuai dengan materi	✓				
6	Gambar sesuai dengan materi		✓			
7	Audio sesuai dengan materi			✓		
8	Keterbatasan tulisan			✓		
9	Kejelasan informasi			✓		
10	Penggunaan bahasa secara baik dan benar		✓			

**C. Kritik dan Saran**

- materi dapat diperluas  
 - suara musile perlu diganti yg lebih sesuai  
 dan lebih terdengar  
 - perlu tambahan penjelasan terkait materi

Terima kasih atas kesediaannya untuk validasi media pembelajaran Al-Qur'an Hadis berbasis AutoPlay Media Studio

- tampilan kurang menarik
- tulisan kuis di perbesar.

Validator Ahli Materi/Isi  
Al-Qur'an Hadis

Nama : Dr. Deid P. Sumer.  
Nip. 196703152000031002.

**INSTRUMEN ANGKET VALIDASI MEDIA UNTUK GURU MATA  
PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADITS KELAS VIII**

Judul Media :  
Validator :  
Tanggal :

**A. Petunjuk Pengisian Angket**

Berilah tanda check (✓) pada kolom yang paling sesuai dengan penilaian anda :

- 1 = Sangat baik/sesuai
- 2 = Baik
- 3 = Cukup baik
- 4 = kurang baik
- 5 = Sangat tidak baik/sesuai

**B. Pertanyaan – pertanyaan Angket**

No.	Komponen	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Media pembelajaran AutoPlay Media Studio memudahkan dalam mengajar	✓				
2	Ketepatan penggunaan media ajar AutoPlay Media Studio	✓				
3	Ukuran dan jenis huruf yang digunakan		✓			
4	Kejelasan paparan materi	✓				
5	Kesesuaian antara gambar dan materi	✓				
6	Kesesuaian audio dan video dengan materi		✓			
7	Media pembelajaran AutoPlay Media Studio membantu siswa memahami materi	✓				
8	Kejelasan tugas dan latihan		✓			
9	Kejelasan urutan penyajian materi	✓				
10	Tingkat pemahaman materi		✓			

**C. Kritik dan Saran**

Terima kasih atas kesediaannya untuk validasi media pembelajaran al-qur'an berbasis media AutoPlay Media Studio.

Validator Guru  
Al-Qur'an Hadits kelas VIII

  
**ZUBAEDAH**



**VALIDASI MEDIA PEMBELAJARAN AL-QUR'AN  
HADITS  
MATERI HUKUM BACAAN MAD 'ARIDL LISSUKUN  
DAN MAD LAYYIN**

**INSTRUMEN VALIDASI  
MEDIA PEMBELAJARAN AUTOPLAY**

**A. Pengantar**

Berkaitan dengan pelaksanaan pembuatan media pembelajaran Al-Qur'an Hadis materi "Hukum Bacaan Mad 'Aridl Lissukun dan Mad Layyin" untuk kelas VIII, maka peneliti bermaksud mengadakan pengecekan media pembelajaran Al-Qur'an Hadis yang telah dibuat sebagai salah satu bahan belajar. Untuk maksud tersebut, peneliti mohon kesediaan adik siswa kelas VIII agar mengisi angket di bawah ini sebagai pemakai media belajar. Tujuan dari pengisian angket adalah mengetahui kesesuaian pemanfaatan media pembelajaran ini yang telah dirancang berdasarkan disiplin ilmu Al-Qur'an Hadis. Hasil pengukuran melalui angket akan digunakan untuk penyempurnaan media pembelajaran ini agar dapat dimanfaatkan dalam kegiatan belajar mengajar. Sebelumnya saya sampaikan terimakasih atas kesediaan adik sebagai pemakai media belajar.

Sekolah : .....

Nama/No. Absen : .....

**B. Petunjuk Pengisian Angket**

Berilah tanda check (√) pada kolom yang paling sesuai dengan penilaian anda.

- 1 = Sangat baik/sesuai
- 2 = Baik
- 3 = Cukup baik
- 4 = Kurang Baik
- 5 = Sangat tidak baik/sesuai

**C. Pertanyaan-Pertanyaan Angket**

No.	Komponen	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Tampilan media pembelajaran AutoPlay Media Studio					
2	Kemenerikan animasi AutoPlay Media Studio					
3	Kesesuaian audio/suara dalam materi					
4	Kesesuaian video dengan materi					
5	Kesesuaian antara gambar dan materi					
6	Kejelasan tugas dan latihan					
7	Belajar menjadi menyenangkan					
8	Materi jelas dan mudah dipahami					

## INSTRUMEN WAWANCARA

### A. Pertanyaan guru

1. Bagaimana proses kegiatan belajar mengajar Al-Qur'an hadits di dalam kelas selama ini bu?

Jawab: dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis Saya masih menggunakan metode yang seperti biasa ya diskusi, ya ceramah, tanya jawab dan juga hafalan.

2. Apakah ibu menggunakan media pembelajaran dalam proses kegiatan belajar mengajar?

Jawab: Ya menggunakan mas, yang saya gunakan media cetak seperti LKS dan Buku Ajar.

3. Apakah kegiatan belajar mengajar sudah efektif hanya menggunakan metode diskusi, ceramah, Tanya jawab, hafalan dan media cetak seperti LKS dan Buku Ajar?

Jawab: sebenarnya ya kurang efektif mas, karena anak-anak banyak yang rame sendiri, kurang memperhatikan, kurang aktif dan kesulitan memahami.

Soalnya pelajaran Al-Qur'an hadits itu kan banyak hafalannya, jadi kesannya anak-anak itu bosan hafalan terus.

4. Apakah ibu tidak ingin menggunakan media interaktif dalam kegiatan belajar mengajar?

Jawab: Ya pingin mas, tapi saya kan kurang begitu mahir masalah komputer mas, kalau sampean bisa bantu saya ya gak apa-apa, saya malah senang sekali mas

5. Bagaimana menurut ibu tentang media yang saya buat?

Jawab: Saya sangat terimakasih mas dengan adanya media pembelajaran yang sampean buat itu mas, menurut saya sudah cukup bagus mas, menarik dan membuat saya lebih mudah dalam menyampaikan pembelajaran. Isinyapun sesuai dengan KI dan KD yang ada dalam pembelajaran.

6. Apakah ibu merasa kesulitan dalam menggunakan media tersebut?

Jawab: Memang mas pertama kali saya merasa kesulitan karena saya sendiri gak begitu faham dalam mengoperasikannya tetapi setelah sampean jelaskan kepada saya kemarin saya merasa agak bisa tetapi kalau untuk membuatnya kayaknya saya belum bisa mas.

7. Sejauh manakah aplikasi media ini dapat membantu ibu dalam menyampaikan pembelajaran?

Jawab: Selama ini memang dalam pembelajaran saya menyampaikan dengan ceramah terkadang praktek mas. Dengan adanya media yang seperti mas buat itu membuat saya lebih mudah untuk menyampaikan materi kepada anak-anak mas. Anak-anakpun kelihatannya lebih antusias mas. Banyak yang penasaran karena memang sebelumnya saya tidak pernah menggunakan seperti ini mas.

8. apakah dengan media ini Kegiatan Belajar Mengajar semakin mudah bu?

Jawab: Tentu mas saya merasa mudah menyampaikan materi bahkan saya sekarang tidak usah repot-repot lagi untuk menjelaskan secara panjang lebar dengan anak-anak cukup menggunakan media ini anak-anak juga sudah faham. Ketika anak-anak ada yang belum faham maka saya yang menjelaskan.

9. Bagaimana respon siswa ketika ibu menggunakan media ini dalam pembelajaran?

Jawab: Siswa merasa senang dan lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran. Bahkan ada yang minta filenya untuk dipelajari di rumah mas.

10. Apakah menurut ibu Kegiatan Belajar Mengajar dengan menggunakan media pembelajaran dengan autoplay media studio ini menjadi efektif?

Jawab: iya mas, menurut saya menjadi efektif, kalau biasanya anak-anak itu ada yang rame, tidak memeperhatikan, dan main sendiri. Tapi setelah menggunakan media pembelajaran ini anak-anak senang mengikuti pelajaran, lebih aktif dan mudah memahami materi.

#### **B. Pertanyaan Siswa**

1. Bagaimana menurut kamu tentang media yang saya buat?

Jawab: Ya Pak bagus saya senang, karena cukup menarik dan saya lebih mudah faham.

2. Apakah kamu merasa kesulitan dalam memahami materi dengan media tersebut?

Jawab: Alhamdulillah tidak pak, media ini sangat membantu saya dan teman-teman dalam memahami materi.

3. Sejauh manakah media ini dapat membantu kamu dalam memahami pembelajaran?

Jawab: Membantu banget pokoknya Pak, saya menjadi paham karena sebelumnya saya sulit memahami materi yang berkenaan dengan tajwid dan hanya sekedar didengar saja. Kalo bisa medianya di kasih ke muridnya juga.

4. Apakah dengan media ini untuk mempraktikkan materi yang di ajarkan lebih mudah?

Jawab: Iya Pak, soalnya ada contohnya dengan bacaan al-Qur'an yang indah dan benar sehingga tau mana bacaan yang benar dan salah.

5. Bagaimana respon kamu ketika kalian menggunakan media ini dalam pembelajaran?

Jawab: Senang karena medianya sangat menarik



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Gajayana No. 50 Dinoyo Malang Telp./Fax. (0341) 558933

BUKTI KONSULTASI

Nama : Achmad Alfian  
NIM : 12110223  
Fakultas/Jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Pengembangan Media Pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan Media AutoPlay di Kelas VIII MTs Nurul Masyithoh Lumajang

No.	Tanggal	Materi Konsultasi	TTD
1	12 Oktober 2016	Konsultasi Proposal	
2	20 Oktober 2016	Acc Proposal	
3	12 Desember 2016	Revisi Proposal	
4	03 Januari 2017	Konsultasi BAB I, II, III	
5	16 Januari 2017	Revisi Bab I, II, III	
6	25 Januari 2017	Konsultasi Bab IV	
7	01 Februari 2017	Revisi Bab IV	
8	06 Februari 2017	Konsultasi Keseluruhan	
9	08 Februari 2017	Acc Keseluruhan	

Malang, 15 Februari 2017  
Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

Dr. Marno, M.Ag  
NIP. 19720822 200212 1 001

**BIODATA MAHASISWA**

Nama : Achmad Alfian

NIM : 12110223

TTL : Lumajang, 17 Maret 1993

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Tahun Masuk : 2012

Alamat Rumah : Perumahan Sukodono Permai Blok R19 Sukodono  
Lumajang

No. HP : 085649745175

Riwayat Pendidikan : TK Muslimat NU Tompokersan Lumajang ((1997-2000))  
MI Nurul Islam Pronojiwo (2000-2006)  
SMP Plus Al-Mashduqiah Patokan Kraksaan Probolinggo  
(2006-2009)  
MAN Lumajang lulus (2009-2012)



Malang, 15 Februari 2017  
Mahasiswa

**Achmad Alfian**

**Panduan Penggunaan**  
**Media Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Dengan AutoPlay Media Materi**  
**Hukum Bacaan Mad 'Aridl Lissukun dan Mad Layyin**

Halaman Pembuka



Keterangan :



Icon Tombol Suara

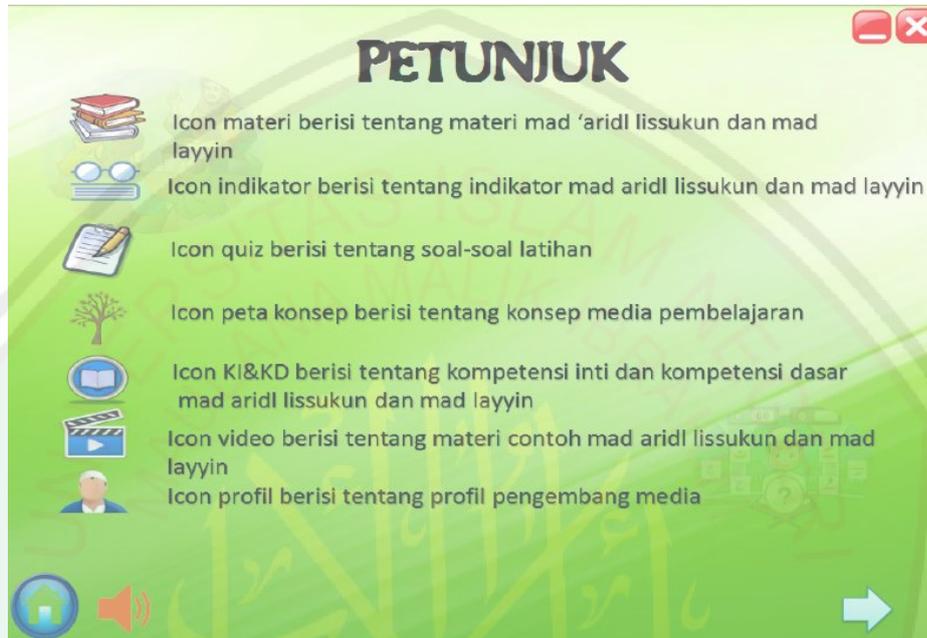


Icon Untuk Masuk ke Petunjuk Media



Icon Untuk Keluar dari Media

## Halaman Petunjuk



Keterangan :

-  Icon Tombol Suara
-  Icon Kembali ke Menu
-  Icon Lanjut ke Menu Selanjutnya
-  Icon Keluar dari Media
-  Icon Minimize

## Halaman Menu



Keterangan :



Icon Minimize



Icon Keluar dari Media



Icon Kembali ke Menu



Icon Tombol Suara



Icon Kembali ke Menu Sebelumnya

## Halaman KI/KD

The screenshot shows a digital interface with a green sidebar on the left containing a 'KI & KD' button, a home icon, and a speaker icon. The main content area has a title bar with minimize and close buttons. Below the title bar, the text is as follows:

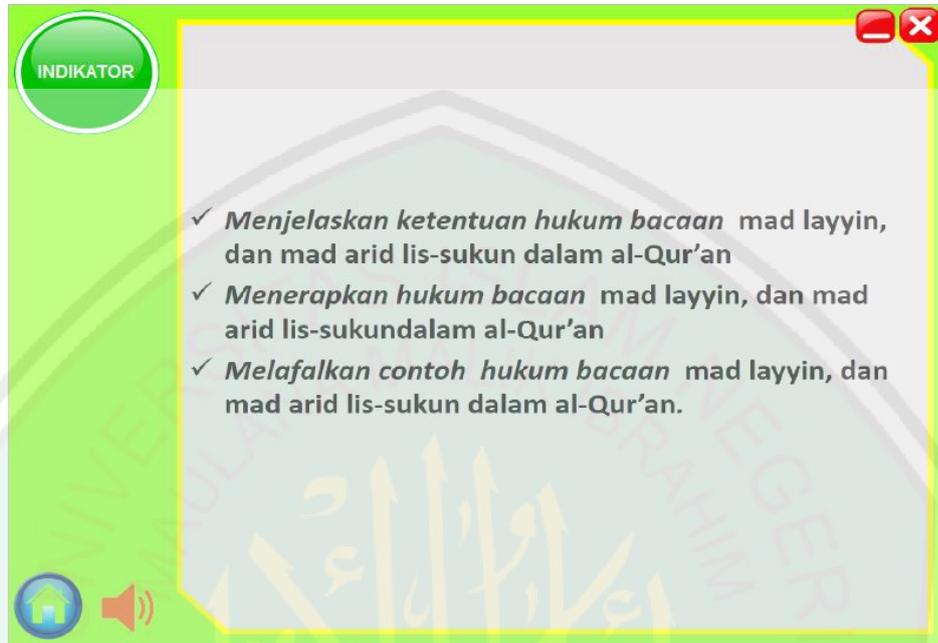
**KOMPETENSI INTI**  
 Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

**KOMPETENSI DASAR**  
 Menerapkan hukum bacaan Mad Layyin, dan Mad 'Aridl Lissukun dalam Al-Qur'an

Keterangan :

-  Icon Minimize
-  Icon Keluar dari Media
-  Icon Kembali ke Menu
-  Icon Tombol Suara

## Halaman Indikator



Keterangan :



Icon Minimize



Icon Keluar dari Media



Icon Kembali ke Menu



Icon Tombol Suara

## Halaman Peta Konsep



Keterangan :



Icon Minimize



Icon Keluar dari Media

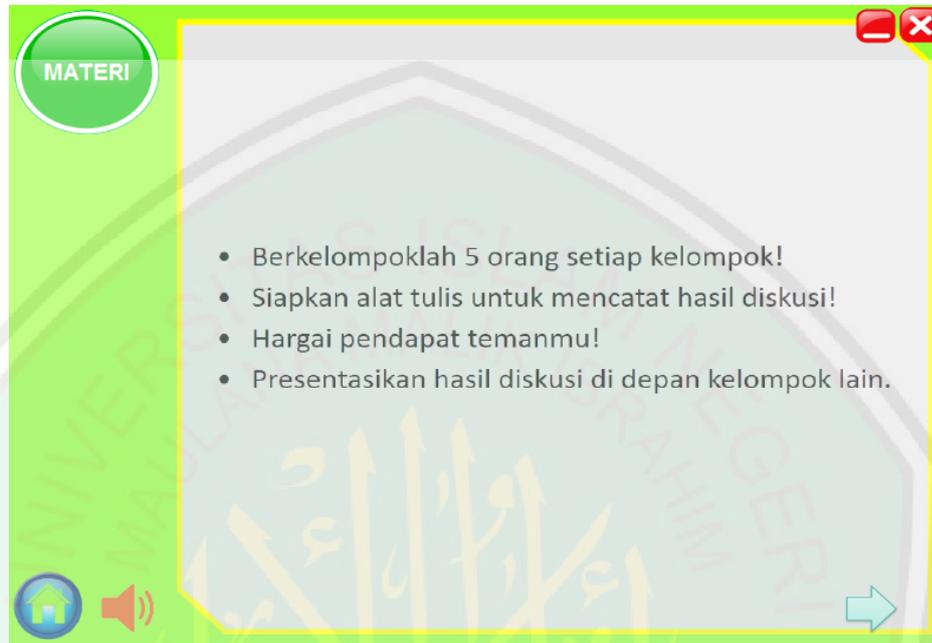


Icon Kembali ke Menu



Icon Tombol Suara

## Halaman Materi



Keterangan :



Icon Tombol Suara



Icon Kembali ke Menu



Icon Lanjut ke Menu Selanjutnya

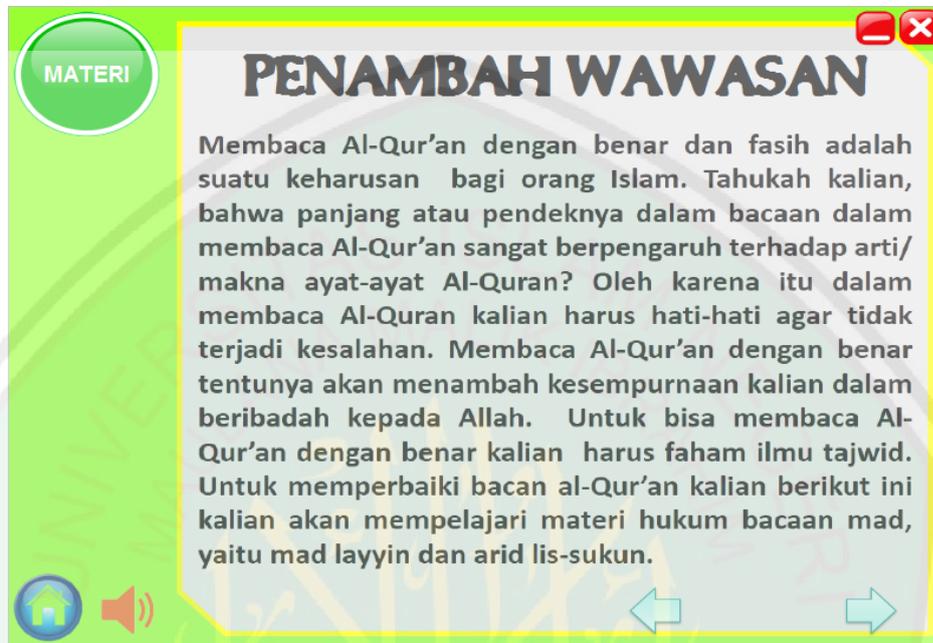


Icon Keluar dari Media



Icon Minimize

Halaman Materi  
(Penambah Wawasan)



Keterangan :

-  Icon Tombol Suara
-  Icon Kembali ke Menu
-  Icon Lanjut ke Menu Selanjutnya
-  Icon Keluar dari Media
-  Icon Minimize
-  Icon Kembali ke Menu Sebelumnya

Halaman Materi  
(Pengertian Mad 'Aridl Lissukun)



Keterangan :



Icon Tombol Suara



Icon Kembali ke Menu



Icon Lanjut ke Menu Selanjutnya



Icon Keluar dari Media



Icon Minimize



Icon Kembali ke Menu Sebelumnya

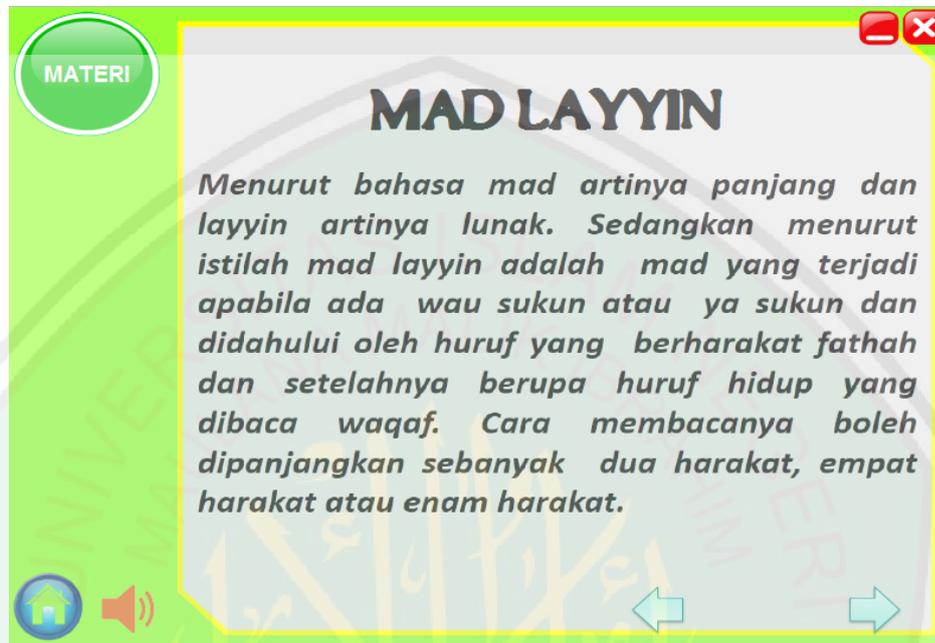
Halaman Materi  
(contoh)



Keterangan :

-  Icon Tombol Suara
-  Icon Kembali ke Menu
-  Icon Lanjut ke Menu Selanjutnya
-  Icon Keluar dari Media
-  Icon Minimize
-  Icon Kembali ke Menu Sebelumnya
-  Icon Untuk Memutar Ayat Al-Qur'an

Halaman Materi  
(Pengertian Mad Layyin)



Keterangan :

-  Icon Tombol Suara
-  Icon Kembali ke Menu
-  Icon Lanjut ke Menu Selanjutnya
-  Icon Keluar dari Media
-  Icon Minimize
-  Icon Kembali ke Menu Sebelumnya

Halaman Materi  
(Contoh)

The screenshot shows a window titled 'MATERI' with a green border. Inside, the text 'Contoh:' is followed by a Quranic verse: 'لَا يَلْفِ قُرَيْشٍ ۝١ إِيَّاهُمْ رِحْلَةَ الشِّتَاءِ وَالصَّيْفِ ۝٢ فَلْيَعْبُدُوا رَبَّ هَذَا الْبَيْتِ ۝٣ الَّذِي أَطْعَمَهُمْ مِنْ جُوعٍ وَعَامَنَّهُمْ مِنْ خَوْفٍ ۝٤'. The words 'قُرَيْشٍ', 'بَيْتِ', and 'خَوْفٍ' are highlighted in red. Below the text is a speaker icon. At the bottom left of the window are icons for home, volume, and a blue arrow pointing right. At the top right are minimize and close buttons.

**MATERI**

Contoh:

لَا يَلْفِ قُرَيْشٍ ۝١ إِيَّاهُمْ رِحْلَةَ الشِّتَاءِ وَالصَّيْفِ ۝٢ فَلْيَعْبُدُوا رَبَّ هَذَا الْبَيْتِ ۝٣ الَّذِي أَطْعَمَهُمْ مِنْ جُوعٍ وَعَامَنَّهُمْ مِنْ خَوْفٍ ۝٤

Keterangan :

Huruf yang berwarna **merah** merupakan bacaan Mad Layyin, alasannya adalah wau sukun atau ya sukun dan didahului oleh huruf yang berharakat fathah dan setelahnya berupa huruf hidup yang dibaca waqaf

Keterangan :



Icon Tombol Suara



Icon Kembali ke Menu



Icon Lanjut ke Menu Selanjutnya



Icon Keluar dari Media



Icon Minimize



Icon Kembali ke Menu Sebelumnya



Icon Untuk Memutar Ayat Al-Qur'an

Halaman Video  
(Mad 'Aridl Lissukun)



Keterangan :

-  Icon Tombol Suara
-  Icon Kembali ke Menu
-  Icon Lanjut ke Menu Selanjutnya
-  Icon Keluar dari Media
-  Icon Minimize
-  Icon Memutar Video

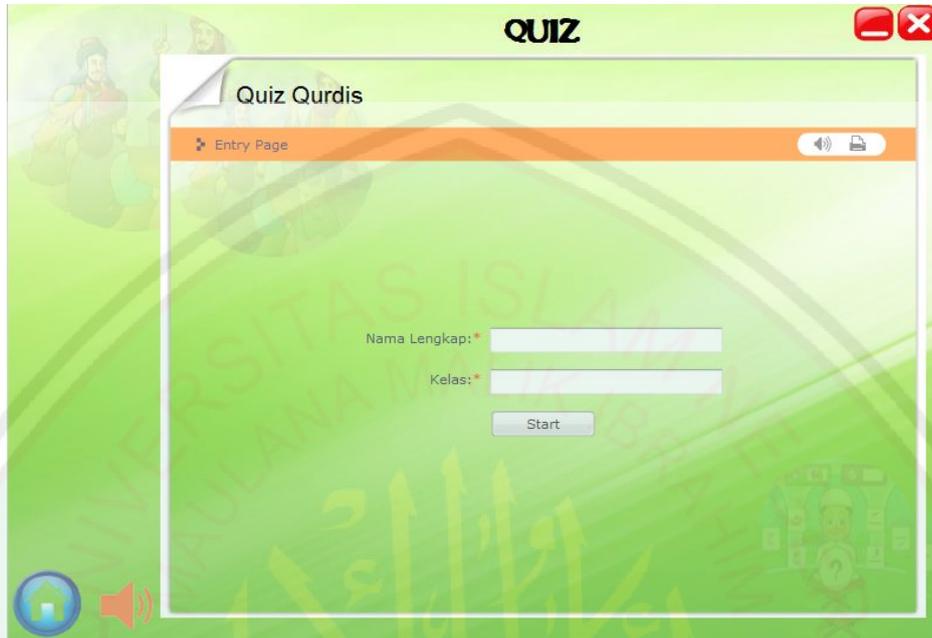
Halaman video  
(Mad Layyin)



Keterangan :

-  Icon Tombol Suara
-  Icon Kembali ke Menu
-  Icon Kembali ke Menu Sebelumnya
-  Icon Keluar dari Media
-  Icon Minimize
-  Icon Memutar Video

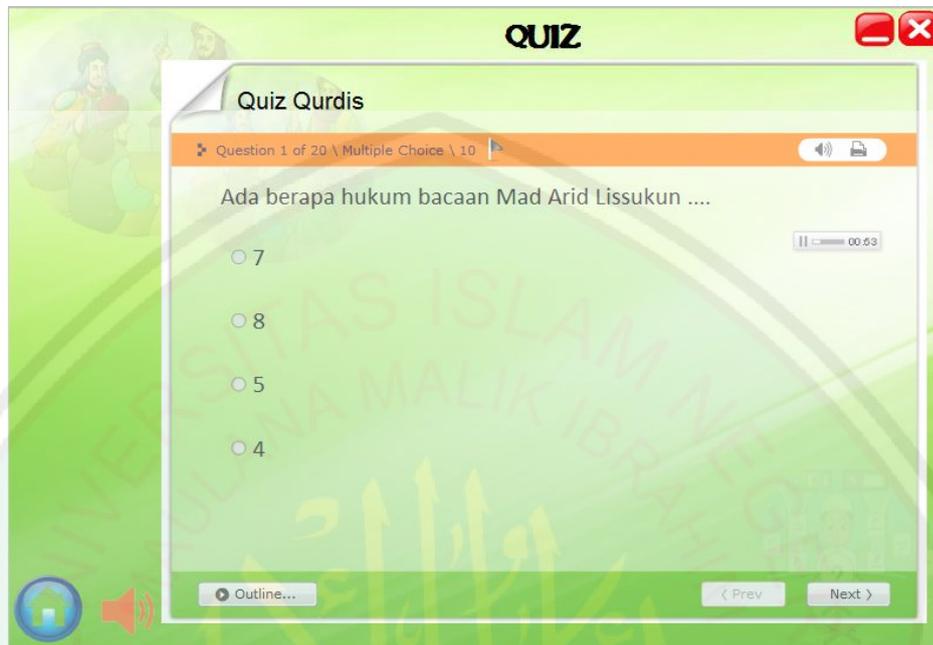
## Halaman Depan Quiz



Keterangan :

-  Icon Tombol Suara
-  Icon Kembali ke Menu
-  Icon Volume Quiz dan Icon Print
-  Icon Keluar dari Media
-  Icon Minimize
-  Icon Mulai Quiz

## Halaman Quiz



Keterangan :

-  Icon Tombol Suara
-  Icon Kembali ke Menu
-  Icon Volume Quiz dan Icon Print
-  Icon Keluar Dari Media
-  Icon Minimize
-  Icon Play Ayat Al-Qur'an

## Halaman Profil



**PROFIL**

Nama : Achmad Alfian  
 NIM : 12110223  
 TTL : Lumajang, 17 Maret 1993  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
 Prodi : Pendidikan Agama Islam  
 Angkatan : 2012  
 Alamat : Perum Sukodono Permai Blok  
 R19 Lumajang  
 No. HP : 085649745175

Keterangan :



Icon Minimize



Icon Keluar dari Media



Icon Kembali ke Menu



Icon Tombol Suara